Wash.
HQ 1104
A64+
vol. 3
#6
1961

Api Kartini



penerbit :
jajasan melati
matraman raya 51 djakarta

terbit sebulan sekali

Api Kartini

redaksi :

maasje siwi, s. asijah, darmini, parjani pradono

penanggungdjawab : maasje siwi

pembantu² :

dra. s.k. trimurti, rukiah kertapati, sugiarti, siswadi, mr. trees sunito, sulami, rukmi b. resobowo, s. hutapea, sulistyowarni, sutarni, sudjinah sartini, dokter s. carapeboka,

illustrator : w. nirahuwa

alamat redaksi :

matraman raya 51, djakarta
tilp. : djtn. 753

alamat administrasi :

kramat V/7 djakarta
tilp. : no. 4430 — kotakpos 2522

Izin Penguasa Perang Daerah Djakarta Raya No. 298 — 1 Nop. 1960
S.I.P.K. No. 890/238A/798/1
tgl. 23-3-1961.

Oplah : 5000 exp.

uang langganan :

setahun ..... Rp. 48,—
enam bulan ..... „ 25,—
tiga bulan ..... „ 13,—
etjeran per ex. ..... „ 5,—

api kartini menerima karangan dari luar, dari siapa sadja jang menarik minat. karangan harus ditik diatas kertas jang tidak timbal-balik. karangan jang tidak dimuat dapat dikirim kembali apabila disertai dengan perangko.

tarip iklan :

1 pagina ..... Rp. 600,—
½ pagina ..... „ 400,—
¼ pagina ..... „ 250,—
⅛ pagina ..... „ 150,—

kontrak : 6 × muat, rabat 10%.

I S I

	Hal.
2 Tahun API KARTINI	1
Tjimatjan : Paru² Anak S.R. Djakarta	2
Kembali langsing	4
Gelanggang Dagang untuk Wanita	5
Anak² kita mendjelang dewasa	6
Riang Gembira	7
Djakarta berusia 434 tahun	8
A cry from the street	10
Membentuk kaki jang kuat padat	11
Wanita dari negerinja Rabindranath Tagore	12
Penjakit gula	13
Menanti sang baji	14
Pertjikan Api Kartini	16
Chasiat Bawang Putih	17
Gadis peminta²	17
Melihat pertandingan Thomas Cup	18
Manicure	19
Pembitjaraan Madjalah Women of the Whole World	20
Masak²an	21
Pameran Persahabatan Anak²	22
Tjerpen : Tjinta Pertama	23

Keterangan Gambar Kulit :

Dengan mata tadjam penuh harapan Anak ini memandang haridepannja jang gemilang.

2 Tahun Api Kartini

BULAN DJUNI 1961 INI tepatlah usia API KARTINI 2 tahun. Meskipun API KARTINI sampai kini belum bolehlah dikatakan sempurna baik dalam isi, bentuk maupun make-up, tetapi kami bolehlah merasa bangga bahwa meskipun adonja kesukaran jang bagaimanapun API KARTINI tetap setia mengundjungi Njonja. Kesukaran2 teknis jang sering kita hadapi jang sering membikin terlambat API KARTINI berkundjung kepada Njonja bagaimanapun akan kami atasi sehingga tidak mengetjewakan para pembatja.

Dalam mendjelang tahun ke-3 API KARTINI ini pihak redaksi sangat menghargai setiap saran atau usul para pembatjanja demi kesempurnaan API KARTINI. Tuangkanlah saran2 Njonja jang bersifat perbaikan, baik mengenai mutu, isi, bentuk ataupun make-up, kepada kami dan sudah tentu kami dengan gembira akan menjambut setiap usul jang konstruktif jang dapat dilaksanakan.

*

Selain itu redaksi akan sangat menghargai setiap sumbangan jang bersifat penggalian chazanah kebudajaan didaerah2 baik tentang adat istiadat, tentang folklore atau dongengan dan tentang jang lain2nja jang chas bersifat kedaerahan. Tentang ini redaksi sangat mengharapkan bantuan para pembatja didaerah2 sehingga dengan demikian kebudajaan di masing2 daerah diseluruh Indonesia ini dikenal oleh daerah2 lainnja jang sudah tentu akan sangat membantu menimbulkan saling pengertian dan persatuan serta keakraban diantara ber-bagai2 suku bangsa Indonesia jang bermatjam ragam ini.

*

Djuga segi2 kehidupan dari para wanita segala lapisan baik segi sosial-ekonominja, segi politiknja, segi kebudajaannja akan diusahakan disoroti oleh redaksi sehingga segala kesukaran2 dan rintangan2 jang dihadapi oleh kaum wanita segala lapisan itu bisa dipetjahkan bersama ataupun didjadikan bahan untuk menghilangkan segi2 jang negatif dan makin mengembangkan segi2 jang positif dari kehidupan para wanita kita.

Achirnja ber-sama2 dengan Njonja redaksi API KARTINI berkejakinan bahwa dalam mendjelang tahun jang ke-3 ini madjalah API KARTINI akan semakin madju, baik didalam bentuk, isi dan make-up, maupun didalam penjebarannja jang merata diseluruh daerah Indonesia ini.

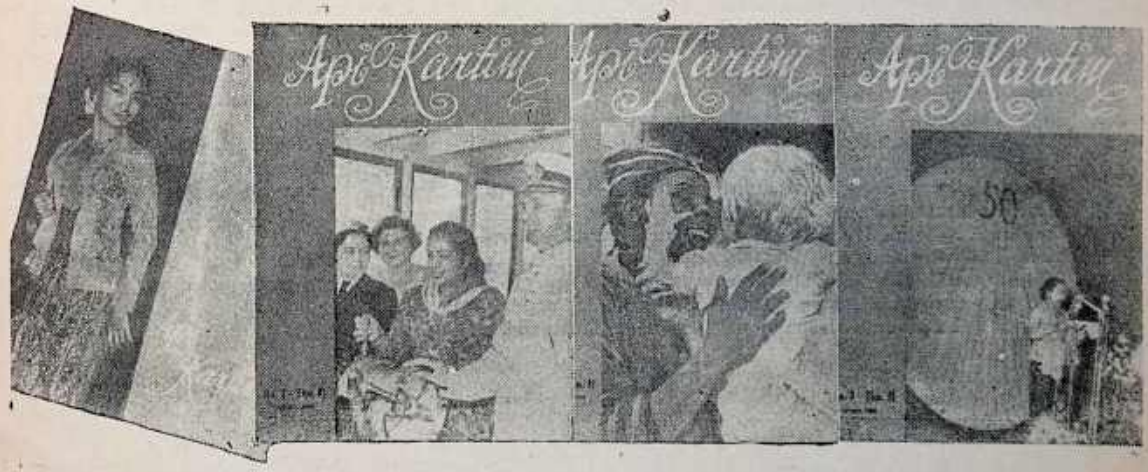
Dan Redaksi mengutjapkan selamat kepada Njonja sebagai pendukung setia dari API KARTINI.

Djakarta, Djuni 1961.
Redaksi API KARTINI.





Foto : TAN





Anak2 Djakarta ini sedang menghirup hawa segar ditengah2 keindahan alam jang bebas.

(Foto : Dari brosur : Anak2 sehat Negara kuat keluaran Jajasan Putera Bahagia).

TJIMATJAN

PARU-PARU ANAK S.R. DJAKARTA

Untuk' menjambut Hari Kanak2 Internasional 1 Djuni 1961 ini dan pula berkenaan dengan sinjalemen Dinas Penerangan PBB di Djakarta akan kemungkinan meninggalnja 5 djuta anak2 Indonesia selama 10 tahun jang mendatang ini apabila mutu gizi tidak bertambah baik maka pembantu "API KARTINI" memerlukan melangkahkan kakinja ketempat peristirahatan anak2 jang diselenggarakan oleh Jajasan Putera Bahagia di Tjimatjan jang terletak antara Puntjak Pas dan Tjipanas.

Tempat peristirahatan ini chusus untuk anak2 Sekolah Kota besar Djakarta-Raya dan didiri kan berdasarkan konstatasi Konsultasi Kesehatan DKK di tahun 1952 bahwa diantara 200.000 orang murid SR kota Djakarta itu 10% daripadanja atau 20.000 murid kesehatannja terganggu.. Dan diantara mereka itu jang 6000 murid kesehatannja begitu buruk sehingga memerlukan pemeliharaan dengan segera. Maka dihadapan notaris R. Kadiman pada 24 April 1952 disahkanlah berdirinja Jajasan Putera Baha gia dengan Akte Notaris No. 77, tgl. 24 1952.

Mula2 experimen perawatan anak2 itu dilakukan ditempat isti rahat Kementerian PP dan K di Tugu dengan hanja 6 orang anak. Hasilnja memuaskan. Usaha pertama ini masih asing bagi orangtua murid dan pengertian tentang kepentingan beristirahat bagi anak2nja pun masih kurang. Setelah berdjalan 7 a 8 bulan ada lah kemadjuan dan keinsjafan para orangtua murid mulai meningkat

Sedjak 9 Agustus 1953 tempat perawatan dipindahkan ketempat istirahat "Dana Bantuan Kementerian Sosial" di Tjimatjan jang sekarang ini. Menurut keterangan Pak Achmad Subrata, pemimpin tempat perawatan tsb. oleh "Dana Bantuan Kem. Sosial" di berikan 1 gedung diatas tanah se luas 1 ha.

Kini telah tambah dengan rumah2 untuk pengurus Jajasan atau untuk tamu, rumah pemimpin tempat perawatan, rumah guru dan gedung rekreasi.

2500 ANAK SR DJAKARTA PERLU ISTIRAHAT

Oleh Dinas Kesehatan Sekolah Djakarta diadakan pemeriksaan ditiap2 SR diseluruh Djakarta untuk menseleksi anak² jang kurang sehat atau jang lemah dengan melalui pemeriksaan rontgen, dsb. Anak2 jang sakit, apalagi jang mempunjai penjakit menular, tidak diterima. Perlu di tandaskan bahwa jang harus istirahat itu anak jang lemah bukan nja jang sakit.

Anak2 itu jang terdiri dari 2 rombongan a 30 murid dan dibawah pimpinan gurunja masing2 datang beristirahat pada tiap hari Rebo dan Kemis untuk 2 minggu lamanja. Anak2 jang baru datang ini diperiksa darah dan ditimbang. Begitu pula kalau mereka pulang merekapun diperiksa darah dan ditimbang untuk mengetahui kemadjuan kesehataannja.

Hasil2 jang kongkrit selama 14 hari beristirahat itu anak2 umumnja bertambah berat timbangannja dengan ½ sampai 2 kg. Djuga perkembangan djiwa anak2 itu umumnja mengedjutkan para gurunja.

Dikirakan 2500 anak SR Djakarta perlu istirahat. Sedangkan

kemampuan penampungannja hanja 26 X 60 anak sama dengan 1560 anak2 atau kira2 baru kurang dari 70%. Ini berdasarkan taksiran tahun 1952. Pada waktu ini sudah tentu lebih banjak lagi jang memerlukan istirahat itu.

Selain keuntungan bertambah kesehatannja anak2 jang dirawat itu mendapat keuntungan2 lainnja seperti : 1. membiasakan sikat gigi ; 2. tidur siang ; 3. keinsjafan kerdja dan 4. beladjar memelihara kesehatan.

Untuk menghindarkan supaja anak2 itu djangan ketinggalan dalam peladjaran sekolah maka merekapun mendapat peladjaran selama istirahat itu dari guru pemimpin rombongan masing2. Sedangkan pagi2 anak2 itu berolah raga, berenang atau sekali2 darmawisata jang beajanja dipikul setjara gotong-rojong.

Menurut pengalaman anak2 jang terbagi dalam rombongan2 chusus laki2 dan wanita jang datang setjara bergilir itu mula2 mereka agak tidak kerasan ingin pulang dalam 2 a 3 hari pertama. Tetapi kemudian mereka mendjadi kerasan dan betah tinggal bersama2 dengan teman2 lainnja ditempat jang djauh itu. Ada pula jang belum tahan hawa dingin atau belum biasa dengan hawa dingin didaerah Puntjak itu sehingga mendjadikan mereka dalam hari2 pertama belum kerasan. Tetapi kemudian ..... anak2 jang pernah kesana bisa tjerita sendiri ..... bukan main mereka gembiranja!

Beaja untuk perawatan anak2 ini didapat dari bantuan Kementerian Sosial Rp. 7,50 sehari tiap anak. Selandjutnja dari iuran anak2 SR Djakarta 25 sen tiap anak jg rata2 masuk Rp. 9000,— sampai Rp. 10.000,— sebulan.

Djuga Jajasan Putera Bahagia mengharapkan sokongan2 suka rela dari para dermawan seperti tertjantum dalam Anggaran Dasarnja Pasal 4.

Perhatian dari para orangtua murid dewasa ini makin meningkat. Malah ada sementara orangtua murid jang sanggup membajar asal anak mereka diterima. Sudah tentu hal jang demikian itu tidak bisa dikabulkan. Sampai tahun 1959 usaha menjehatkan anak SR jang lemah di tempat dingin itu baru terdapat di Djakara. Pada waktu ini kabarnja di Djokja sedang ada usaha2 kearah itu.



Dibawah pengawasan Ibu Asrama anak2 sedang asjik bermain tjatur diwaktu istirahat.
(Foto : Dari brosur : Anak2 sehat Negara kuat, keluaran Jajasan Putera Bahagia).

*

Dari fakta2 diatas itu kami bisa menarik peladjaran.

Pertama : Urbanisasi dan industrialisasi, terutama dikota2 besar, mendjadikan terasa urgensinja adanja paru2 pernafasan atau dengan perkataan lain tempat2 peristirahatan jang segar ditempat jang sedjuk, bagi penduduknja, termasuk anak2 sekolahnja, jang mendiami tempat2 jang serba sempit dan berdjedjal2 dikota2 jang makin padat dan penuh perusahaan2 dan paberik2 itu.

Kedua : Bahwa untuk mengatasi kebutuhan2 peristirahatan jang makin meningkat itu, termasuk bagi anak2 sekolahnja, jang umumnja karena sjarat2 ekonomi jang pada waktu ini serba kekurangan itu sangat menjedihkan keadaan kesehatannja, hendaknja diadakan usaha2 besar2an jang ditulangpunggungi oleh Pemerintah (Departemen Kesehatan, PPK, Sosial dan Perburuhan misalnja) untuk mendirikan tempat2 peristirahatan sebanjak2nja baik bagi orang dewasa maupun bagi anak2 sekolah untuk menampung kebutuhan2 istirahat bagi penduduk dan anak2 sekolah dari kota2 besar terutama dan dari pusat2 industri chususnja. Disamping dilakukan tindakan2 normalisasi harga dan peningkatan penghasilan riil Rakjat.

Ketiga : Karena hal itu menjangkut potensi kerdja dan generasi jang menumbuh dari Rakjat Indonesia maka tidaklah tjukup usaha2 itu diserahkan sadja

(Bersambung ke hal. 17)

kembali langsing

DENGAN meningkatnja usia, terutama bilamana sudah meliwati umur 30 tahun, sering terdapatlah wanita2 jang bilamana menengok dalam kaca, se-konjong2 dengan terkedjut mereka dapati bahwa mereka telah mendjadi "agak gemuk." Maka mendjadilah idam2an mereka untuk kembali mendjadi langsing seperti sediakala.

Hal ini dinegeri kita tentunja baru terdapat pada golongan wanita jang sudah serba tjukup se-gala2nja, terutama makanan. Maka untuk pengetahuan mereka inilah kami sadjikan djawaban atas beberapa pertanjaan disekitar soal "terlalu gemuk" itu, sebagaimana diberikan oleh seorang dokter Perantjis ahli dalam hal "vermageringskuur" atau kuur untuk kembali mendjadi langsing.

*

Kapan dapat dikatakan bahwa orang telah mendjadi gemuk dan bagaimanakah dapat diketahui berat badan jang ideal bagi seorang wanita?

Kita dapat mengatakan bahwa orang mendjadi gemuk djikalau berat badannja telah mentjapai suatu taraf jang berada diatas berat badan jang teoretis. Dengan berat badan jang teoretis dimaksudkan berat badan jang diperoleh dengan rumus :

$$B = T - 100 - \frac{(T - 150)}{4}$$

. Untuk mengemukakan tjontoh jang lebih konkrit : seorang jang tingginja 1.62 M, maka berat badannja adalah 1.62 M — 100 cM = 62 — $\frac{1.62\ M - 150}{4}$ 62 Kg. — 3 = 59 Kg; seorang jang tingginja 1.67 M, maka berat badannja adalah 1.67 M — 100 cm = 67 — $\frac{1.67\ M - 150}{4}$ = 67 Kg — 4,25 = 62,75 Kg; dalam hal ini maka B adalah berat badan dan T adalah tinggi seseorang.

Rumus ini adalah jang paling sering digunakan. Terdapat djuga rumus2 jang berlainan, tetapi pendapatannja pada umumnja hampir sama. Biasanja dapat dikatakan bahwa orang mendjadi gemuk kalau berat badan jang teoretis dengan 10 Kg., walaupun djumlah ini berbeda-beda menurut ber-matjam2 dokter.

Adapun apa jang dinamakan berat badan jang ideal bagi wanita, hal ini tidak dikenal dalam ilmu kedokteran, rupa2nja hal ini tergantung dari mode.

*

Benarkah bahwa mendjadi gemuk itu adalah turunan?

Mendjadi gemuk bukan turunan, tetapi agaknja menurut adalah seringkali kebiasaan2 makan jang djelek. Tentunja terdapat orang2 jang lebih gampang mendjadi gemuk dari-pada lainnja, walaupun jang dimakannja sama.

*

Mengapakah orang mendjadi gemuk?

Orang mendjadi gemuk, karena makan terlalu banjak. Orang makan terlalu banjak bisa djadi karena suka djadjan, karena kebiasaan, kuatir kalau jang dimakan kurang sadja, karena tak punja kerdja lain, karena banjak waktu terluang dengan tidak diketahui diisi dengan apa, dan djuga karena nervositet.

*

Seringkali pada masa pubertet, gadis2 mendjadi terlalu gemuk. Bagaimana ibu2nja harus menghalangi hal ini?

Hal ini harus dihadapi sama sadja seperti hal mendjadi gemuk jang biasa, djadi dengan mengatur makannja.

*

Sesudah melahirkan, ada pula wanita2 jang tidak lagi kehilangan kilo2 jang telah mereka peroleh selama 9 bulan itu dan selama menjusu anak.

Wanita2 jang mendjadi gemuk selama kehamilan atau masa menjusui anak, seringkali karena mereka makan terlalu banjak selama waktu ini dan kemudian mendjalani kebiasaan itu sesudah melahirkan.

*

Mungkinkah melangsingkan badan tanpa mengatur makannja?

Tidaklah mungkin untuk mendjadi langsing kembali tanpa mengatur makannja.





Pakaian Daerah Bali (gambar kiri) dan **Pakaian Daerah Sumatera** (gambar kanan) tak lupa dipertundjukkan dalam **Gelanggang Dagang Wanita** jang diadakan di **Djakarta** ini. **(Foto2 dari ATOM)**

— GELANGGANG DAGANG UNTUK WANITA —

Banjak orang berkata bahwa makannja jang diatur itu harus tanpa garam. Bolehkah orang meniadakan garam dari makanan tanpa menimbulkan bahaja apa2 ?

Makanan tanpa garam akan mengurangi air. Memang bisa menimbulkan orang lalu kehilangan beberapa kilo, tetapi selebihnja tidak akan mempunjai efek apa2 lagi, bahkan mendjadi berbahaja (karena akan lekas merasa lelah, dll.).

*

Tidak minum selama makan, apakah ini tjukup untuk mendjadi langsing ?

Tidak minum selama makan, tak ada guna samasekali. (Ketjuli menimbulkan bagian perut agak membesar).

*

Baikkah untuk meniadakan makan umpamanja ?

Kalau orang meniadakan makan siang umpamanja, mungkin sekali malamnja ia akan makan lebih dari biasanja, atau kalau meniadakan makan pagi umpamanja, ia akan makan lebih dari biasanja pada waktu makan siang.

Bagaimana tentang "obat" untuk mengurangi nafsu makan?

Obat2 untuk mengurangi nafsu makan djuga seringkali mengurangi nafsu tidur. Sebelum menggunakannja sebaiknja meminta nasehat dokter dulu.

Apakah merugikan kalau proses mendjadi langsing itu berdjalan terlalu djepat ?

Sudah djelas bahwa adalah lebih baik kalau prosen mendjadi langsing itu berdjalan pelahan, karena dengan demikian kulit muka dan kulit pada umumnja bisa tetap baik.

Demikianlah djawaban atas beberapa pertanjaan jang ada sangkut paut dengan soal vermageringskuur, jang kiranja mendjadi perhatian dari mereka jang ingin mendjalankannja.

Dari

MANIFESTO POLITIK :

Kewadjiban2 Revolusi Indonesia jang terpenting jalah membebaskan Indonesia dari semua imperialis dan menegakkan tiga segi kerangka seperti disebut dalam Manifesto Politik, jaitu:

"**Kesatu:** Pembentukan satu Negara Republik Indonesia jang berbentuk Negara-Kesatuan dan Negara-Kebangsaan, jang demokratis, dengan wilajah kekuasaan dari Sabang sampai ke Merauke."

"**Kedua:** Pembentukan satu masjarakat jang adil dan makmur materiil dan spirituil dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia itu."

Ketiga: Pembentukan satu persahabatan jang baik antara Republik Indonesia dan semua negara didunia, terutama sekali dengan negara2 Asia-Afrika, atas dasar hormat-menghormati satu sama lain, dan atas dasar bekerdjasama membentuk satu Dunia Baru jang bersih dari imperialisme, menudju kepada Perdamaian Dunia jang sempurna."

Ruangan Pendidikan

anak-anak kita mendjelang dewasa

Sering kita mendengar keluh kesah seorang ibu tentang „kebandelan" anaknja jang sudah agak besar, sekitar umur 13 tahun keatas. Misalnja „Mengapa ja si Udin sekarang semendjak sekolah di SMP begitu bandel, *susah* kalau disuruh. Waktu ketjilnja ia begitu radjin, penurut....., makin besar kok djadi bandel."

Jang mendjadi keluh kesah oara ibu ini memang suatu kenjataan, jalah tingkah laku anak2 jang sudah mendjadi tjalon pemuda-pemudi. Anak2 sekitar umur 13—15 mengalami proses pertumbuhannja meninggalkan masa kekanak-kanakan, djuga disebut masa peralihan. Pada masa ini anak mengalami perubahan pertumbuhan badan jang sangat besar. Dalam masa perubahan ini anak merasa serba tjanggung, ia suka melagak sebagai orang dewasa, dan enggan dikatakan sebagai kanak2. Si-tjalon pemuda mulai mentjoba-tjoba merokok, ingin memakai pantalon, dsb. Anak muda kepalang tanggung ini tidak suka diperlakukan sebagai anak ketjil lagi. Watak chusus ini perlu diperhatikan oleh para orangtua dan pendidiknja dalam membantu si-tjalon dewasa mengarungi masa pantjaroba jang mengandung penuh pertentangan antara pribadinja dan keadaan sekelilingnja.

Anak kita mengindjak masa pantjaroba, jang oleh para ahli pendidik dinamakan masa *pubertet*. Ia memasuki masa beladjar, masa peralihan untuk mendjadi orang dewasa. Masa ini berlangsung kira-kira dari usia 13 tahun sampai kira-kira 17 a 20 tahun. Keadaan bukan orang dewasa dan bukan pula anak-anak itu, menimbulkan kesukaran bagi anak2 laki2 pun wanita dalam masa itu. Dan dalam hal ini mereka memerlukan pengertian kita para orangtua dan pendidik sepenuhnja.

Anak2 muda jang sedang tumbuh mendjadi dewasa ini memerlukan bimbingan si-pendidik dalam membentuk tjita2nja, dalam tjara berfikirnja, dalam adat kebiasaan tingkah laku dan hidupnja, jang akan mereka djadikan pegangan dalam memasuki kehidupan dan pergaulan jang lebih luas dalam masjarakat.



Masa "Pantjaroba" telah dilampaui. Kini mahasiswa2 puteri ini menempuh penghidupan baru dalam alam kedewasaan.

Masa pubertet ini tidak sama bagi semua anak. Masa peralihan ini bagi anak jang seorang lebih lama atau lebih sulit daripada bagi anak jang lain. Misalnja anak jang hidup djauh dipegunungan dalam desa ketjil, mempunjai lingkungan jang berbeda dengan lingkungan anak jang diam dikota. Pengaruh keadaan lingkungan ini menentukan djuga pada lamanja dan sifatnja masa pubertet daripada anak. Anak desa lebih tjepat mendjadi dewasa dan masak untuk bisa menjesuaikan diri dengan kehidupan orang dewasa dan masjarakat didesa, sedangkan anak kota dengan lingkungannja jang lebih kompleks, memerlukan masa peralihan ini lebih lama untuk mendjadi orang kota dewasa.

Bu Dono.





RIANG GEMBIRA

Hari depan jang Baik, Makanan jang Tjukup, Sandang jang Utuh, Pendidikan jang Madju dan Meluas dan Perdamaian antara Semua Bangsa2 — demikianlah Perdmaian antara Semua Bangsa2 — demikianlah Dari Anak2 Medan jang berpakaian daerah sambil menari2 — dari Anak2 STK Melati I dan II di Kendal (foto : Ch. Dhy/Press) — sampai Anak2 Rumania dalam kostum nasional jang meriah itu dan Anak2 Kuba jang tergabung dalam Pramuka "Pemberontak2 Muda" jang dengan asjiknja sedang berjalap2 dengan PM Fiedl Castro dan Presiden Dorticos — kesemuanja itu menjanjikan satu nada Perdamaian dan Persahabatan dan Haridepan jang Baik pada 1 Djuni 1961 ini.

*



*





Djakarta berusia 434 Tahun

TEPAT pada tanggal 22 Djuni 1961 Djakarta berusia 434 tahun. Untuk memperingati hari tsb sedjak subuh di-ibukota Djakarta Raya dikibarkan sang Merah-Putih. Atas seruan dan adjakan Pemerintah Daerah kepada warga-kota Djakarta Raya hari tsb djdjadikan pangkal bertolak untuk mempergiat usaha2 mendjaga dan memelihara kebersihan serta keindahan kota. Demikian pula diselenggarakan pamoran tentang pembangunan ibukota jang kini sedang diadakan setjara besar-besaran. Djalan2 dilebarkan, gedung2 baru berdiri di-sana sini, Hotel Indonesia jang bertingkat ampatbelas sudah tampak mendjulang. Stadion untuk Asian Games siang malam dikerdjakan, bahkan sebagian gedungnja sudah selesai dan sudah dipakai waktu pertandingan Thomas Cup.

*

Untuk menjelaraskan dengan pembangunan jang besar itu, diharap Pemerintah djuga tidak melupakan jang mendjadi persoalan2 Rakjat seperti soal distribusi bahan2 keperluan hidup se-hari2 jang merata soal perumahan Rakjat, soal transport artinja memperbanjak kendaraan2 bis. Penduduk Djakarta Raya semakin tambah banjak, ini bisa kita lihat semakin diperluasnja kota, semakin ber-dempet2nja rumah2 gubug dikampung. Warga kota Djakarta Raya kini kurang-lebih berdjumlah tiga djuta.

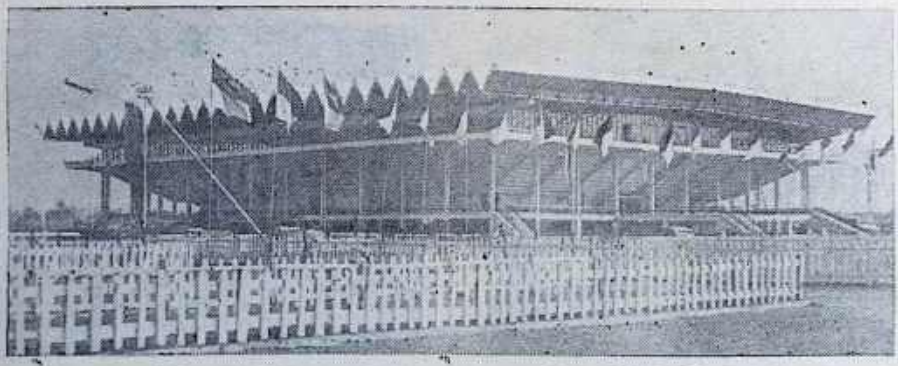
Adalah tepat seruan Pemerintah Daerah Djakarta Raya untuk memelihara kebersihan. Karena bukan sadja untuk ke-indahan kota, kebersihan adalah salah-satu faktor untuk mendjaga kesehatan. Untuk ini Djawatan kesehatan harus banjak meneliti semua tempat2, bahkan perlu sampai ke pinggiran2 kota, ke tempat2 dekat pantai Dan masalah jang mendesak, jalah perlu ditambahkannja rumah2 sakit, poliklinik2 ataupun mobil2 kesehatan jang berkeliling dari satu tempat ke tempat lainnja. Disamping itu obat-obatan supaja dipermudah dan harganja disesuaikan dengan kekuatan membeli Rakjat.

Ketjuali kota jang terus diperbaiki, maka perdjuangan Rakjat djuga terus meningkat, Ini bisa dibuktikan dalam aksi2 Rakjat jang semakin meluas dan meninggi. Dengan tak mengenal waktu baik di waktu panas terik, waktu hudjan penduduk Djakarta tidak sadja jang ada dikota demikian djuga dari pinggiran kota dalam rapat2 umum, peringatan2 nasional, dalam menjatakan setiakawan dengan Rakjat2 di lain negeri, dalam mendjemput tamu2 jang datang di Indonesia, djuga untuk aksi2 perbaikan nasibnja tak pernah absen. Semangat perdjuangan Rakjat ini sebenarnja telah dimiliki Rakjat sedjak semula. Ingatkah saudara akan perlawanan Rakjat diwaktu pendjadjahan Belanda, diwaktu melawan fasis Djepang, perebutan kekuasaan dari fasis Djepang, proklamasi kemerdekaan Republik Indonesia.

*

MAKSUD Belanda datang di Indonesia mula2 hanja untuk berdagang. Untuk mengatur perdagangan Belanda di Indonesia dibentuklah dinegeri Belanda dalam tahun 1602 sebuah perkumpulan dagang bernama VOC. Untuk mengatkan dan mengkoordinasi segala usaha Belanda di Indonesia diangkat gubernur djenderal (jang pertama tahun 1610) dengan sebuah Dewan Hindia terdiri dari 5 orang. Pada mulanja Belanda sangat sukar bergerak karena harus berhadapan dengan bangsa Portugis jang masih berkuasa di Asia Tenggara dan dengan bangsa Indonesia jang masih menguasai laut2 Indonesia.

Covered Sporthall di Senajan, Djakarta, dimana Regu Thomas Cup Indonesia telah mempertahankan Piala Thomas Cup untuk kedua kalinja.



UNTUK mengenangkan riwajat Djakarta, marilah saudara2 kita adjak sedjenak kembali pada abad ke-16.

Sebelum Belanda datang di Indonesia di udjung kota Djakarta sekarang terdapat pelabuhan Sunda Kelapa, suatu pelabuhan besar dari keradjaan Sunda di Pedjadjaran. Hubungan2 dagang banjak diadakan dengan Portugal dan kemudian dengan Belanda.

Waktu Sunda Kelapa dibawah Sultan Banten, dirubahnja nama Sunda Kelapa mendjadi Djajakerta jang berarti Benteng jang Djaja.

*

Pieter Both adalah gubernur djenderal jang pertama. Memilih tempat kedudukan gubernur djenderal diserahkan kepada Both. Berhubungan dengan hal itu disebut beberapa nama bandar. Djohor, Banten, Djajakerta (jang disebut orang Eropa Jacatra), orang Indonesia menjebutnja Djakarta.

*

Pangeran Aria Ranamanggala tak suka memberikan hak2 kepada orang Eropa di Banten, maka Belanda pindah ke Djakarta. Bandar itu diperintah oleh wali Sultan Banten dan jang djadi wakil pada masa itu ialah Pangeran Widjaja Krama. Pangeran itu hendak memadjukan Djakarta jang telah mendjadi sepi, karena kemakmuran Banten. Belanda boleh membeli sebidang tanah di Djakarta dan mendirikan rumah disitu dengan bajaran 1.200 rial (F. 2.700). Mereka itu harus membajar bea bagi semua barang jang dibelinja di Djakarta, ketjuali barang makanan bila dibawa keluar. Orang Porgegis dan Spanjol tidak boleh datang kekota itu.

Pieter Both minta idin kepada Widjaja Krama untuk mendirikan benteng di Djakarta, akan tetapi permintaannja itu ditolak, bahkan kumpeni harus membajar bea. Meskipun begitu Pieter Both boleh mendirikan lodji ditempat jang lebih baik jaitu disebelah Timur sungai Tjiliwung.

*

Jan Pieterszoon Coen adalah sangat besar djasanja dalam meletakkan dasar2 kolonialisme Belanda. Pada tahun 1617 ia diangkat djadi gubernur djenderal. Kemudian ia mulai meluaskan kekuasaannja dengan merebut Djakarta dan membalas dendam maka pada tahun 1619 kota Djakarta dibakar habis. Kemudian Belanda mendirikan benteng nja, mula2 bernama Jacatra, akan tetapi semendjak 4 Maret 1621 disebut Batavia menurut nama neneknojang orang Belanda jaitu bangsa Batavieren. Djakarta didjadikan pusat perniagaan di Asia Tenggara. Dengan demikian perdagangan berpindah dari tangan keradjaan2 Indonesia dan orang2 Portegis ketangan Belanda. Dari Djakarta Belanda meluaskan kekuasaan keseluruh Indonesia.

Sultan Agung dari Mataram semakin bentji kepada kumpeni setelah Coen merampas Djakarta. Terdjadilah perlawanan antara tentara Mataram dengan Belnda di Batavia. Beberapa puluk perahu jang memuat beras, ternak dll berlabuh di pelabuhan Batavia. Anakperahu itu menjerang benteng2 Belanda. Pertempuran terdjadi kira2 sampai dua bulan lamanja.

*

DEMIKIANLAH sekilas pintas asal mula nama Djakarta. Nama Djakarta dipakai lagi sewaktu djaman Djepang. Kemudian sampai Proklamasi Republik Indonesia dan setelah ibukota kembali lagi jalah sesudah agresi Belanda dan penjerahan Kedaulatan, pada tahun 1949 diresmikanlah nama Djakarta.

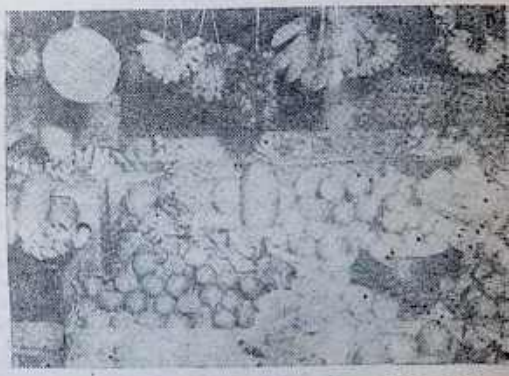




Pelabuhan Tandjung Priuk jang merupakan uratnadi dari perhubungan Indonesia dengan dunia luar.



Gedung Museum Djakarta jang terkenal djuga dengan nama Gedung Gadjah merupakan salah satu pusat penggalian ilmu dengan perpustakaannja jang tjukup.



Pasar buah2an jang banjak terdapat dikota Djakarta dengan pendudukuja jang 3 djuta lebih itu.

film:

A CRY FROM THE STREET

FILM ini bukan cinemascope dan tidak berwarna. Para pemainnjapun tidak terkenal. Tetapi djalan tjeritanja jang bagus sekali, berkat skenario Vernon Harris jang lantjar dan pimpinan sutradara Lewis Gilbert jang tjukup teliti, mendjadikan film ini tak mudah dilupakan oleh mereka jang telah menontonnja. Di tambah lagi oleh permainan para pelakunja jang begitu sungguh2 dan wadjar serta pasti, apalagi pemain2 tjiliknja, film ini berhasil meninggal kan kesan jang dalam. Sederhana, wadjar, dan tjukup realis.

"A Cry from the Street" mengungkapkan suatu segi jang chas dari gedjala masjarakat jang berlaku di Inggris, salahsatu negeri kapitalis jang tertua. Segi kehidupan suram jang akan tetap ada selama sistim kapitalisme masih ada.

Kita dibawa mengikuti nasib anak2 piatu dan anak2 jang diterlantarkan oleh orangtuanja. Tiga orang anak ketjil, si gadis tjilik Barbie *(Dana Wilson)* jang baru berusia 6-7 tahun dan kedua adiknja laki2 bernama Alec *(David Bushell)* dan Tony *(Tony Baker)* terpaksa hidup terlantar karena telah mendjadi korban drama rumahtangga. Oleh suatu sebab jang tidak didjelaskan, ibu mereka telah dibunuh oleh ajah mereka sendiri dan kini si ajah meringkuk dalam tahananpolisi menunggu putusan hukumannja. Kemudian ketiga anak itu ditolong oleh seorang wanita muda petugas djawatan sosial jang mengurusi kesedjahteraan anak2, Ann Fairlie *(Barbara Murray)*, dan ditampung didalam sebuah panti-asuhan. Ann adalah seorang petugas jang betul2 tjinta akan tugasnja, sabar, radjin dan tak kenal putusasa.

Sekarang tjerita film memasuki babak jng sungguh sangat menarik hati, jaitu berbagai matjam peristiwa dan sikaduka anak2 didalam panti-asuhan. Segala matjam tingkahlaku dan pertjakapan dikalangan anak2 terlukis dengan hidup sekali. Hal2 jang mengharukan diseling oleh hal jang lutju2 susul-menjusul dengan urutan jang mengasjikkan. Kedjudjuran, kerusakan budi, kesombongan, ketjurigaan dan berbagai matjam sifat jang ada didalam pergaulan antara anak2 dengan pengurus rumah-piatu digambarkan dengan tidak mengetjewakan. Diantara anak2 itu terdapat seorang anak laki2 jang sudah agak besar, kira2 berusia 12-13 tahun, bernama Derek *(Charles Mc Shane)* jang sangat nakal dan djahat. Dari kakaknja, seorang badjingan tentu. nja si Derek ini mendapatkan seputjuk pestol jang digunakan dalam mendjalankan perbuatan djahatnja didalam panti-asuhan itu, antara lain ia mentjuri uang dari tas jang terletak dimedja pengurus. Ada pula seorang anak laki2 baik jang berbakat musik, ia pandai main harmonika-multi, bernama Georgie *(Colin Petersen)* jang senantiasa menanti-nanti ibunja datang kepantai-asuhan itu untuk mendjemput dia. Tetapi sia2 belaka, karena ternjata ibunja adalah seorang sentwati jang telah mendjadi pemabuk dan tidak mau mengurusi lagi anaknja.

*

Dalam mendjalankan tugasnja, Ann Fairlie selalu berusaha dengan berbagai matjam djalan untuk memberikan kebahagiaan hidup bagi anak2 jang diurus olehnja itu. Ia mentjari rumahtangga baru untuk mereka jang jatim-piatu agar anak2 itu dapat mengenjam kehidupan jang lajak didalamsuatu rumahtangga, merasakan kehidupan wadjar sebagaimana anak2 dilingkungan ibu bapaknja. Dan untuk anak2 jang terlantar, Ann melakukan pentjarian dan dajaupaja2 lainnja agar mereka itu dapat diurus lagi oleh orangtua mereka sendiri. Pekerdjaan ini sungguh tidak mudah dan memakan banjak tenaga dan pikiran. Tetapi Ann mendapat bantuan dari seorang pemuda periang dan sajang pada anak2 jang hidup sebgai djuru reparasi radio dan televisi, Bill Lowther *(Max Bygraves)*.

Ketiga anak kakak-beradik Barbie, Alec dan Tony mendapat perhatian penuh dan perlakuan jang baik dari Ann serta Bill, tetapi sikap pengurus panti-asuhan djustru sebaliknja, jaitu selalu memarahi, mentjurigai dan bahkan menuduh Barbie mentjuri uang, padahal pentjuri sebenarnja adalah si anak nakal Derek tadi. Sementara itu Ann berhasil dalam usahanja mengembalikan seorang anak laki2 penghuni panti-asuhan jang kira2 berusia 17 tahun, Don Farrer *(Sean Barrett)*, kepada ibunja, setelah berpisah selama delapan tahun. Ibunja itu hidup sebagai buruh biasa, seorang tukangsapu gerbong kereta api. Don Farrer, dengan bekal uang simpanannja, mengadjak ibunja makan bersama disebuah restoran dan berdjandji bahwa ia sudah sanggup hidup mentjari nafkah sendiri untuk membantu hidup ibunja. Adegan2 itu dimainkan dengan sangat berhasil schingga dapat menggambarkan sifat2 jang penuh kemanusiaan berupa kasihsajang antara ibu dan anak.

Kemudian terdjadilah suatu peristiwa jang penuh ketegangan. Karena sudah tidak tahan lagi hidup menderita didalam panti-asuhan, Barbie mengadjak dua adiknja lari meninggalkan panti-asuhan. Dan mereka itu diikuti pula oleh si Georgie jang berbkat musik itu. Jang telah menimbulkan suasana tegang lagi jalah bahwa Georgie membawa djuga pestol si Derek jang ditemukan dibawah lantai kolong randjang anak nakal itu. Keempat anak itu memasuki hutan dan bermalam pula disana. Polisi dan banjak tenaga sukarela, termasuk si Bill Lowther, di kerahkan mentjari anak2 jang melarikan diri itu. Sementara itu terbuktilah bahwa jang mentjuri uang dipanti-asuhan memanglah si Derek dan kemudian polisi mendapatkan kopastian pula bahwa pestol jang dibawa si Georgie berisi sebutir peluru. Tetapi achirnja semuanja beres Barbie, Alec dan Tony kembali lagi kepanti-asuhan dan kini mendapatkan perlakuan baik. Dan si Ann ber "happy-end" pula dengan Bill. Barbie memberikan sepotong sabun mandi kepada Bill sebagai hadiah perkawinannja. Ketika itu Barbie mengutjapkan kata2 jang bunjinja lutju tetapi sangat meng-

(Bersambung ke hal. 15.)

MEMBENTUK KAKI JANG KUAT PADAT !

Njonja Amir sesungguhnja ingin kadang2 memakai gaun agar praktis didalam bekerdja di kantor, tetapi sampai sekarang ia masih menangguhkan karena ia agak malu memperlihatkan betis jang tebal gemuk tak sesuai dengan proporsi badan lainnja. Bagaimanakah tjaranja bisa memperoleh bentuk paha dan betis jang ringkas padat serta kuat. Dipeladjarinja beberapa latihan senam untuk memperkuat urat daging paha dan betis serta ditjobanja berhari-hari, achirnja berhasillah Njonja Amir berkat ketekunannja. Demikianlah latihan2 tersebut :



I. Baringan badan menengadah.
Lipatkan kaki kiri begitu rupa lutut mentjapai dada.

Kedua lengan lentjang kesamping setinggi pundak.

Kemudian : lentjangkan kaki kiri tadi, ajunkan segera serong kekanan sehingga udjung kaki mentjapai tangan kanan (lihat gambar). Selandjutnja : kembali kesikap terlipat (ditekuk) seperti semula achirnja : belundjurkan kembali kebawah.

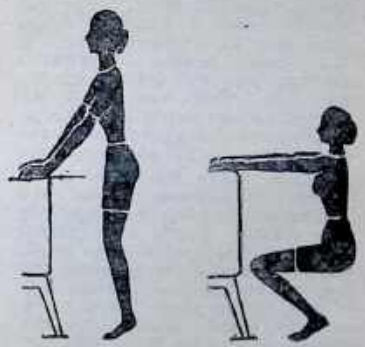
Ulangi latihan ini 10 kali berganti-ganti, sekarang mulai, nanti kaki kanan.
Gerakan untuk kaki kanan tak bedanja dengan kaki kiri, hanja arahnja jang berlainan. (Kaki kanan diajunkan serong kiri hingga mentjapai tangan kiri).

Peringatan :Bagi mereka jang tebal betis serta mata kaki sebaiknja djangan terlalu banjak naik sepeda atau tennis, olah raga jang baik jalah berenang dsb.).

II. Untuk membentuk betis jang indah, pertama-tama siapkan kursi dan berdirilah dibelakangnja.

Kedua belah tangan anda berpegangan pada sandaran kursi itu. Kemudian, dengan kaki dirapatkan berdjongkoklah rendah-rendah sedang tumit diangkat sedikit.
Teruskan merendah sehingga paha terlipat dan pantat bersandar lurus pada punggung kaki. Djangan duduk !

Tumit jang terangkat dan mempertahankan keseimbangan itu memberikan pengaruh memperkuat otot-otot dan dengan demikian berarti pula bahwa kaki akan berangsur berbentuk indah dengan betis jang wadjar tidak terlampau tebal.





Pakaian adat ini djuga menarik.
(Foto Indian Information Service)

Wanita dari Negerinja Rabindranath Tagore

KAUM WANITA INDIA tahun ini mendapat kehormatan jang besar sekali karena dari antara tokoh2nja jang terkemuka, jaitu Njonja Rameshwari Nehru, telah termasuk dalam 7 rèntètan nama2 jang atas keputusan Panitia "Untuk Mempertahankan Perdamaian diantara Bangsa2" dianugerahi Hadiah Lenin untuk tahun 1960. Kebanggaan kaum wanita India ini djuga mendjadi kebanggaan kaum wanita di Asia-Afrika chususnja dan umumnja. Djuga kaum wanita Indonesia menjatakan saluut dan penghargaan jang se-tinggi2nja atas djasa2 Njonja Rameshwari Nehru, seorang politikus dan pedjuang perdamaian jang gigih dan jang merupakan salah seorang putri jang terbaik dari nasion India, sehingga kepada beliau diberikan Hadiah Lenin untuk tahun 1960. Kaum wanita Indonesia djuga menjertai lebih landjut perdjuangan jang gigih jang sedang dilakukan oleh kaum wanita India dibawah pimpinan Njonja Rameshwari Nehru untuk hak2 azasi kaum wanita, untuk perbaikan2 sosial dan untuk perdamaian dunia.

*

BUAT menghormat Njonja Rameshwari Nehru dan kaum wanita India umumnja itu maka akan kami sadjikan beberapa patikan2 dari segi2 kehidupan wanita di India.

Kaum wanita India turut dalam pemilihan umum jang pertama pada tahun 1952. Lebih dari 60% wanita India telah pergi ketempat2 pemberian suara. Selandjutnja menurut publikasi istimewa berkenaan dengan REPUBLIC DAY Jan. 26 1959 jang diterbitkan oleh Dinas Penerangan Kedutaan Besar India di Djakarta itu dinjatakan bahwa kelompok2 wanita di-desa2 ber-bondong2 menudju ketempat pemberian suara untuk mempergunakan hak pilih mereka. Dalam tahun 1955 sebelum Pemilihan Umum kedua kepintjangan2 dalam hukum tentang hak2 perkawinan dan hak2 milik dari kaum wanita India dihapuskan dengan mengundangkan didalam parlemen.

*

3000 DOKTER WANITA.

DI India kini terdapat kira2 3000 wanita jang telah lulus pendidikan kedokteran dan mendjalankan prakteknja. Dilapangan seni lukis, drama dan musik banjak wanita jang telah memenangkan pengakuan dan djumlah mereka kian meningkat. Sardjana2 wanita dan insinjur2 wanita masih sedikit, tetapi kian hari kian banjak wanita jang mendapat pendidikan dilapangan ini.

Sekitar achir tahun 1956 di India terdapat 22.386 djururawat, sedang kan kebutuhan jang sesungguhnja adalah 80.000 djururawat, termasuk bidan-pembantu. Rentjana 5 tahun jang kedua mempunjai target meningkatkan mendjadi 31.000 djururawat. Di New Delhi terdapat Colle-



Model pakaian wanita India jang sangat menarik.
(Foto Indian Information Service)



Njonja Rameshwari Nehru, pemenang Hadiah Lenin th. 1960

ge of Nursing jang mendidik guru2 djururawat dan bidan, sedangkan di Vellore terdapat Sekolah Djururawat sebagai tempat pendidikan regional.

*

GAUN SARI.

DEWASA ini makin banjak wanita India jang memakai gaun sari dari katun. Didaerah2 panas seperti di Bombay dan daerah Selatan India pada umumnja kaum wanita terus memakai gaun sari dari katun. Sudah tentu gaun2 sari dari brokat dan sutera masih dipakai, tetapi hanja untuk keperluan tertentu.

Disamping gaun sari jang ukuran tetap itu,ialah dari bahan sepandjang 5.4 meter dan lebar 115 cm sampai 120 cm itu masih didapat pakaian badju lainnja ialah **cholis** dimana bisa dibuat berbagai variasi dan membuat model "newlook". Mula2 cholis dibuat dengan kraag jang tinggi dan lengan jang sempit sepandjang siku. Kini terdapat model2 jang serasi dan populer seperti di Barat, misalnja tanpa lengan, kraag jang lebar, kraag leher V jang dalam, gaja halter (halter style) dan punggung jang terbuka. Model punggung terbuka itu tjotjok sangat tjotjok untuk musim panas. Tetapi tidak semua orang dapat memakai model jang demikian itu, karena model ini menghendaki punggung jang serasi manis dan memerlukan potongan badan jang baik, demikian tulis Njonja Batliwalla dalam sk. Asahi Evening News, 22 Djuni 1961.

Maka itu banjak wanita lebih menjukai badju cholis tanpa lengan, dengan pinggang jang longgar. Jang lainnja lagi lebih menjukai lebar seperti potongan kapal jang membuat pundak selalu dingin. Badju cholis dengan pundak terbuka dan omdel2 strapless atau singset umumnja dipakai diwaktu sore.

Delhi mempunjai tradisi gaun2 sari dari katun jang manis. Di Bombay, Kalkuta dan tempat2 lain terdapat gaun2 sari tenunan-angan. Gaun2 sari itu tjotjok sebagai pakaian kerdja atau pakaian sore.

Bahan2 buat cholis jang harus dipakai ber-sama2 dengan gaun sari itu umumnja dari katun djuga. Warga2 untuk cholis itu umumnja ringan dimusim panas. Cholis jang berwarna ringan dipakai dengan gaun sari jang berwarna ringan pula jang agak kuat dibanding dengan warna cholis sehingga menimbulkan kontras jang membuat lebih menarik dan sedap dipandang mata.

Inilah sekedar perkenalan segi2 kehidupan wanita India jang sedikit-banjak mempunjai perhubungan kebudajaan dengan Indonesia seperti jang dinjatakan oleh Rabindranath Tagore ketika mengundjungi Indonesia pada Agustus 1927 dalam sjairnja jang terkenal: **Dari India pada Indonesia**. bait2 seperti berikut:

Sekalilagi panggilanmu melajah padaku,
melintasi ratusan tahun jang lisu.

Sekali lagi salut kepada Madame Rameshwari Nehru jang tidak sadja merupakan exponen wanita India jang terbaik, tetapi djuga exponen wanita Asia-Afrika jang terbaik. Kaum Wanita Indonesia sangat bangga padaMu!

Kesehatan :

PENJAKIT GULA.

PADA waktu belakangan ini para dokter mengkonstatasi bahwa penjakit gula makin bertambah. Masalah tsb. harus dipandang dari berbagai segi. Jang paling menarik dan penting ialah masalah tentang hubungan meningkatnja penjakit tsb. dengan makanan Rakjat dan keadaan ekonomi ,demikian tulis prof. Dr. Hugo Glaser dalam madjalah "Stimme der Frau" 1 April 1961 jang terbit di Wina.

Menurut dr. Schenk dari Tarnberg di Wina sesudah tahun2 peperangan jaitu pada bulan Oktober 1948 kalangan jang paling terkena penjakit gula itu bukan orang2 jang bekerdja sebagai tukang roti, tukang daging, pesuruh, melainkan para akademikus, dokter, juris dan para mahaguru. Adalah sangat sukar memberitakan djumlah penderita penjakit gula karena penderita diabetes itu tidak diharuskan melaporkan diri.

Ahli Ilmu Faal Swiss Fleisch jang mempeladjari hubungan antara tingkat-penghasilan, pekerdjaan otak, pekerdjaan pertanian dengan keganasan penjakit gula mendapatkan kesimpulan slb. : Pekerdja2 otak banjak jang menderita diabetes. Penduduk tani didesa2 tidak banjak jang terserang diabetes.

Di AS diantara 175 djuta penduduknja kira2 3 djuta penderita diabetes. Hal itu berarti lebih besar misalnja dibanding dengan di Djerman. Dalam tahun2 peperangan dimana diadakan kartu distribusi makanan dapatlah diketahui djumlah penderita diabetes tsb. Diketahui bahwa 75% dari penderita diabetes itu umurnja lebih dari 50 tahun. Djumlah penderita diabetes dibawah 15 tahun hanja kurang dari 1½%. Dalam golongan penderita 50 tahun keatas itu perbandingan antara penderita wanita dan laki2 adalah 100 : 123. Kemudian perbandingan penderita wanita ber-angsur2 lebih besar.

Dalam tahun2 peperangan 1941-48 dimana bahan makanan sangat sukar djumlah penderita diabetes sangat kurang. Diantara tawanan2 perang jang hidup serba kekurangan itu samasekali tak didapati diabetes.

*

R. Mark Mirsky dari Uni Sovjet antara lain menulis bahwa faktor2 luar jang tidak menguntungkan jang menumbuh kan timbulnja diabetes itu terutama ialah *makan berlebih2an* (over-eating) dalam waktu jang

(Bersambung ke kulit 3)



Manis djuga kelihatannja gaun ini buat Njonja jang sedang menanti sang baji.

MENANTI SANG BAJI

BAGI kaum ibu kita jang sudah biasa memakai gaun, disamping ini kami sadjikan beberapa model untuk waktu hamil. Kiranja sudah tidak asing lagi bahwa pada waktu mengandung kita lebih suka mengenakan gaun jang praktis dan enak dibadan. Dan karena memang bentuk badan kita sementara mendjadi kurang pantas lagi untuk model2 jang beraneka-ragam ,maka marilah kita pilih model2 jang sederhana, enak dibadan, tetapi tetap menarik untuk dipandang. Mudah2an diantara ke-empat model jang kami sadjikan ini, njonja dapat menemukan apa jang dapat memenuhi selera njonja.

SUPAJA TETAP MENARIK.

Kaum wanita jang hamil sebaiknja memeriksa berat badannja setjara teratur. Biasanja tambahan berat badan jang diperbolehkan oleh dokter adalah sampai 8 a 10 Kg. Kalau tambahan berat badan terlalu besar, maka dokter akan mengandjurkan makan berpantang garam selama dua bulan terachir dari kehamilan.

*

BOLEHKAH PAKAI PENAHAN PERUT?

Wanita hamil jang badannja besar dan berotot dapat memakai gurita atau setagen sebagai penahan perut djadi tidak untuk mengetjilkan perut. Memasangnja karenanja tidak boleh menekan diatas perut, melainkan agak renggang, hanja dibagian bawah perut dapat dikat agak kuat.

*

HARUSKAH MEMAKAI BH ATAU KUTANG CHUSUS?

Tidak, sebaiknja tidak merobah apa2 pada pakaian njonja, djika buah dada tidak membesar. Kalau buah dada membesar dan terasa memberatkan, ambillah kutang jang dapat menahan dengan baik, tanpa menekan peredaran darah. Djuga pengurutan (massage) dengan gerak lingkaran dapat dilakukan dengan minjak olijf ataupun minjak kelapa.

KAKI JANG TERASA BERAT.

Kaki jang terasa berat disebabkan oleh karena tambahan berat badan. Sebab ini memang sebaiknja njonja memperhatikan perut badan dan bila mana kaki mulai nampak bengkak (oedeem) dokter harus segera diberitakan. Sebagaimana sudah pernah disinggung dalam A.K2 hal ini menandakan kemungkinan keratjunan kehamilan. Untuk mentjegahnja perlu istirahat dan makan berpantang garam. Adalah djuga baik untuk meletakkan kaki diatas 2 bantal, sehingga pada waktu tidur kaki agak terangkat keatas.

*

TUMIT TINGGI ATAU RENDAH?

Wanita hamil sebaiknja djangan pakai sepatu atau selop tumit tinggi. Djuga sepatu jang samasekali tidak bertumit sematjam flatties sebaiknja tidak digunakan. Jang paling baik adalah sepatu atau selop jang bertumit rendah, sampai lk. 5 cm. masih bisa dipakai.

*

OLAHRAGA TERTENTU BOLEH DILAKUKAN.

Kalau njonja mempunjai kebiasaan berolahraga, hal ini dapat diteruskan, asal sadja djangan sampai melelahkan njonja. Disinipun sebaiknja dokter jang merawat njonja diminta nasehatnja. Berdjalan diudara terbuka adalah baik sekali bagi pernafasan maupun bagi urat2 daging.

PERAWATAN KULIT.

Pada waktu kehamilan sebaiknja njonja pun lebih memperhatikan dan memelihara kulit, terutama kulit muka. Kehamilan seringkali mempunjai pengaruh langsung pada kulit. Dan kadang2 menimbulkan perobahan2 pada kulit. Banjak wanita mendapat kulit jang kering dan seringkali kulit kering lebih mudah memperlihatkan kerut2. Sebab itu ,ada baik djuga dalam hal ,demikian itu, untuk setiap malamnja mengurut muka dengan suatu creme jang agak berminjak.

*

HAK2 DIWAKTU HAMIL.

Kalau kita berbitjara tentang hak2 bagi wanita hamil, sementara ini dinegeri kita jang kita maksudkan adalah terutama hak untuk mendapat djaminan2 sosial masih terbatas pada pekerdja wanita. Djadi buruh wanita atau pegawai wanita mempunjai djaminan2 sosial chusus pada waktu hamil. Diantaranja mereka berhak untuk mengambil tjuti hamil selama 1½ bulan sebelum dan 1½ bulan sesudah melahirkan, dengan mendapat upah penuh. Hanja disajangkan bahwa dalam pelaksanaannja kaum wanita jang hamil masih sering terbentur pada pembatasan2, kesulitan dan birokrasi, sehingga hak ini tidak dapat sepenuhnja didjalankan.



Gaun jang serasi dan enak dibadan buat. Njonja jang sedang mengandung.

*

Oleh karena itu tepat pula kiranja salahsatu kesimpulan Seminar Buruh Wanita jang baru2 ini diselenggarakan di ibukota jang antara lain memperkuat tuntutan Sobsi, jang mendesak pada pemerintah supaja merobah Peraturan Pemerintah No. 35 tahun 1951 jang mengatur pelaksanaan tjuti hamil sedemikian rupa sehingga menghilangkan pembatasan2 dan kesulitan2 serta birokrasi untuk memudahkan setiap buruh wanita mendapatkan tjuti dan bantuan selama mengandung tua, melahirkan anak ,menjusukan anaknja.

Achirnja, alangkah baik pula djika pada wanita lainnja, jang semuanja tidak tergolong pada pekerdja wanita, diadakan pula djaminan2 sosial tertentu diwaktu hamil, terutama bagi wanita tani dan nelajan, bagi siapa sampai kini samasekali belum ada djaminan sosial apapun.

A Cry.....

(Sambungan hal. 10)

harukan. Suasana kehantjuran rumahtangga dimana ia pernah hidup dan dibesarkan dengan sangat mendalam mempengaruhi djiwanja. Ia berkata kepada Bill : "Kelak aku tidak akan kawin. Anak2ku nanti akan kunasehatkan djuga djangan sampai kawin."

Dan Georgie? Ia diambil anak-angkat oleh Bill dan Ann karena ibunja tidak dapat disedarkan lagi oleh Ann agar memungut dan memelihara lagi anaknja, dan bahkan membunuh diri.

Demikianlah film ini dengan halus mengetuk pintuhati para penontonnja akan gedjala sosial jang harus mendjadi perhatian, dengan begitu memberikan problim kepada masjarakat. Film ini masih djuga mengkritik masalah perumahan jang tidak mentjukupi kebutuhan penduduk, terutama kaum buruh. Betapa sedih menjaksikan adegan dalam film ini dimana Don Farrer terpaksa harus berkelahi dan mengalahkan penghuni rumah, jang pada hakekatnja seorang kawan seperdjuangannja karena si penghuni itu seorang buruh djuga, untuk memperoleh tambah sebuah kamar lagi agar Don dapat tinggal bersama dengan ibunja jang ditjintai. Film2 jang ada harganja untuk dilihat, jang mendjundjungtinggi kemanusiaan, jang ada nilai-pendidikannja untuk direnungkan sebagaimana halnja "A Cry from the Street" ini kita sambut dengan gembira dan patut diperbanjak pemasukannja, dari negeri manapun datangnja. (D. A.)



KARTINI DAN BATJAAN BAGI ANAK—ANAK

Pada hari 1 Djuni jaitu Hari Anak2 Sedunia, wadjiblah orang tua memikirkan hal2 jang perlu diusahakan untuk kebahagiaan dan kesedjahteraan anak2. Bagi kita di Indonesia, maka salah satu hal jang penting ialah memperhatikan batjaan2 bagi anak2.

Kita semua orang tua menginginkan, agar anak2 kita terhindar dari buku2 jang meratjuni djiwa anak2 seperti buku2 roman jang tjabul, gangster dan komik. Untuk dapat menghindarkan dan mentjegah hal itu, maka haruslah diusahakan untuk mentjiptakan buku2 jang berguna bagi anak2, buku2 jang sanggup mendidik anak2 mendjadi patriot komplit — mendjadi manusia2 baru jang tjinta tanah air, tjinta kerdja, tjinta rakjat dan tjinta sesama manusia.

Dalam suratnja kepada Nj. van Kol tertanggal 20 Agustus 1902, Kartini menulis sbb.: "Alangkah sedapnja! Oleh karena njonja dan beberapa orang lain berdaja-upaja dengan tiada mengenal djerih pajahnja, maka terbukalah mata orang di negeri Belanda, sehingga mulai mereka sadar akan hal jang penting bagi pendidikan anak-anak itu; jakni batjaan anak2. ..... Seorang-orang jang hendak dan sanggup berbuat baik dalam usaha mendidik anak-anak Bumiputera, ada pernah memikirkan tentang perkara itu. Sudah bertahun-tahun j.l., tetapi sekarang tiada terdengar sedikit djuapun lagi kabar beritanja."

"Kami masih senantiasa asjik mengumpulkan dongengan, hikajat, mainan anak dan njanjian untuk maksud mengadakan batjaan bagi anak2 itu. Tetapi rasa — rasanja tiadalah mudah akan menuliskan lagi mainan anak dan dongengan itu dengan tulisan lagu. Pertamanja, meskipun kami suka benar mendengar lagu, dengan menjesal hati, kami sendiri tiada pandai main, karena tiada pernah berkesempatan mendapat peladjaran dalam kepandaian itu. Tetapi hal ini tiada mengapa benar, masih dapat diakali; kesusahannja jang terbesar ialah karena wilaan (red. turun naiknja lagu — toonladder kata orang Belanda) kami berlainan benar dengan wilaan bangsa njonja, dan ada padanja bunji jang dengan sia-sia kami tjari dalam lagu — Eropa."

"Saja teringat akan kata njonja: "supaja tertja pai tjita2, banjaklah angan-angan harus dilepaskan."

Karena ada bunga mati, maka banjaklah buah jang tumbuh: demikian pula dalam hidup manusia bukan? — karena ada angan-angan muda mati, kadang-kadang timbullah angan-angan lain, jang lebih sempurna, jang boleh mendjadikan buah."

"Tjita-tjita besar sudah kami lepaskan. Pada ketika jang pedih sedih itu, ketika kami berluka hati menguburkan tjita-tjita itu, terasa oleh kami kemudian dengan tiba-tiba seolah-olah ada rasa mengalir dan bangun didalam diri kami, ialah rasa hidup jang baru, segar dan tegap! Kami tahu dan kami rasai banjak sangat, banjak lagi air mata serta darah luka hati harus dan akan tertjurah mengairi buah muda itu, supaja mendjadi besar ....."

Demikianlah tjurahan isi hati Kartini kepada Njonja van Kol itu. Dari surat itu kita dapat memahami betapa besar hasrat Kartini untuk menjumbangkan tenaga dan fikirannja dalam mentjiptakan batjaan bagi anak2, karena hal itu di anggap sangatlah pentingnja. Dalam suratnja kepada Njonja Abendanon tertanggal 2 September 1902, Kartini djuga menegaskan, bahwa : "Tiap2 manusia itu berhadjatkan tjinta, baik orang tua-tua jang sudah beruban, baikpun anak2."

Marilah kita jang mendjadi penerus tjita2 Kartini itu sungguh2 berusaha dengan segala tenaga untuk mentjiptakan banjak batjaan bagi anak2. Usaha ini tentulah besar sekali manfaatnja bagi pendidikan generasi muda kita, agar kelak mereka mendjadi patriot2 bangsa dan tanah air kita.



Bawang putih banjak dipakai untuk masak2an, djuga untuk dibikin tapé sering kali dipakai air bawang putih di samping ragi. Karena bawang putih itu panas, maka orang jang mempunjai penjakit nier ontsteking dilarang makan bawang, demikian djuga untuk wanita jang sedang mengandung atau baru melahirkan, pemakai an bawang putih ini hendaknja dikurangi.

Orang jang berdiam di dekat rawa2, dan untuk mereka jang bekerdja di hutan, maka baik sekali mereka makan bawang. Ini mendjaga supaja uap jang keluar dari tanah tidak mengganggu kesehatan mereka.

Bawang putih direbus dengan gula dan air adalah obat jang ba ik untuk sakit dada (ampek, bengek). Ini djuga baik sekali untuk penjakit waterzucht dan

chasiat bawang putih

geelzucht (kuning). Bahan2 tersebut direbus bersama sehingga kental dan diminum tiap kali sesendok.

Bawang putih dihaluskan dapat digunakan untuk mengobati kuku di tangan atau dikaki jang sakit terkena pisau atau lain barang jang tadjam. Djuga dapat mengeluarkan duri atau potongan beling jang berada di tangan atau kaki.

Bawang putih ditjampur madu bisa menghilangkan plek2 biru akibat pukulan atau djatuh atau lain sebagainja.

Uitslag kulit djuga dapat di hilangkan dengan tjampuran air, madu dan bawang putih.

Luka2 dan bengkak2 di kaki dapat sembuh dengan diobati bawang putih jang dihaluskan lebih dulu.

Tjampuran dari tawas, garam dan wijnazijn merupakan obat guna menjembuhkan gigitan2 dari hama ketjil (insectenbeten).

Bisul jang baru keluar akan hi lang, djika tjepat2 digosok dengan bawang putih.

Orang jang menderita sakit gigi akan merasa sakitnja berkurang setelah bawang putih ditaruh ditelinganja si penderita sakit gigi.

Dengan memakan bawang putih maka tjatjing dan kremi kadang2 dapat keluar karenanja.

*

Benny Tjhung

GADIS PE-MINTA2.

gadis ketjil ditengah pasar
tersandar dipagar
tempurung ditangan gemetaran
matanja direstoran

tangan ketjil jang mengusap pipi
menanti nasi
disebelahnja andjing kurus
sama mengharap nasi kukus

bila malam tiba bulan njala
dan angin sedjuk dari utara
ia terbaring digerbong hitam
telaki disebelahnja mentjekam

oh, malam jang berulangan
dan kehormatan jang telah tertjuri
nikah sementara merobek perasaan
kegadisan tidak berulang dua kali

duka jang berhimpitan, tuan
menelan peradaban berluruhan
bisakah kita berpeluk tangan
kalau kerusakan mengantjam turunan

oh, malam jang berulangan
nikah sementara merobek perasaan
karena perut jang meminta
hidup masih ditjinta !

TJIMATJAN. . . . .

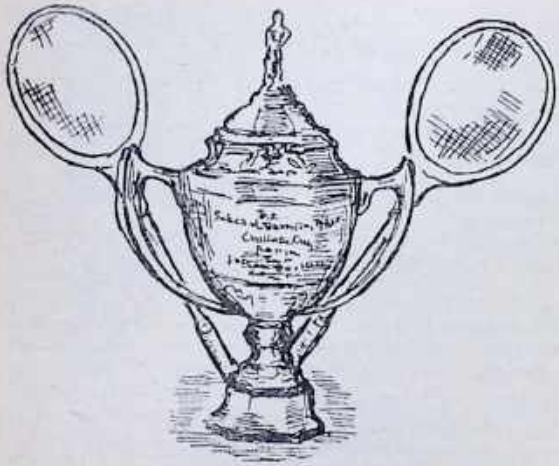
(Sambungan hal. 3)

pada inisiatif partikelir jang mendasarkan usaha atas dasar bantuan dari chalajak ramai. Pertama2 pihak jang berwadjib hendaknja mengambil peranan jang pokok dan kemudian mendapat bantuan dari masjarakat jang menaruh perhatian terhadap usaha itu. Hanja dengan djalan ini usaha untuk menjelamatkan potensi kerdja dan menjelamatkan generasi jang sedang menumbuh dari kehantjurannja akan dapat membawa hasil banjak.

Usaha seperti di Tjimatjan itu merupakan usaha perintis dan sudah pada tempatnja apabila Pemerintah mengoper usaha itu untuk dilaksanakan setjara besar2an. Karena usaha itu mentjakup haridepan generasi2 jang sedang menumbuh ini. (Henny).

MELIHAT PERTANDINGAN THOMAS CUP.

Oleh : Sjaraswati.



GEDUNG SENAJAN jang megah indah dalam tjahaja beratus lampu neon selama tgl. 1—11 Djuni 1961 merupakan titik pusat pandangan mata beribu penggemar bulutangkis sedunia. Pada hari2 itu regu2 pemenang dari pertandingan2 zone Eropa, Amerika, Asia dan Australia bertanding untuk kemudian mendjadi penantang perebutan piala kedjuaraan bulutangkis sedunia jang sedjak tahun 1958 ada ditangan Indonesia.

Kisah piala Thomas Cup dimulai sedjak 1939 sedjak seorang bernama George Thomas mengusulkan dalam suatu pertemuan "International Badminton Federation" (IBF) untuk menjelenggarakan suatu pertandingan antar regu international sedang ia menjediakan suatu piala terbuat dari emas. Usul ini belum dapat dilaksanakan sebelum th. 1948 karena petjahnja perang dunia kedua. Pada th. 1948 ketika diadakan perebutan piala Thomas 10 negara ikut serta dan Malaya keluar sebagai djuara setelah mengalahkan pemenang2 zone Eropah dan Amerika. Sedjak itu Malaya mempertahankan Thomas Cup di Asia dalam perebutan tiga kali berturut-turut pada th. 1951-1952 dan 1954-1955. Pada pertandingan 1956-1958 Indonesia muntjul dengan pemain2 seperti Tan Yoe Hok dan Sonneville untuk mengangkut Thomas Cup ke Djakarta.

Demikian pada malam tgl. 11 Djuni 1961 tribune Senajan Sporthall jang tersedia untuk 10.000 penonton telah penuh sesak mulai para menteri, tokoh2 olahraga serta supporters jang berdjedjal-djedjal, sedang berpuluh-puluh wartawan luar dan dalam negeri sibuk memantjarkan berita2 kesegenap pendjuru dunia.

Ternjata minat kaum hawa dalam olahraga bulutangkis ini tjukup besar. Tampak dalam tribune banjak penonton2 wanita jang tak kalah entusias mendjagoi pemenang2 kegemaran mereka. Gadis2 sigap tangkas olahraga serta para mahasiswa puteri dengan tangkasnja melajani penonton2 menudju tempatnja masing2. Rupanja bibit2 bulutangkis mulai bersemi dikalangan wanita Indonesia.

Banjak mahasiswa puteri serta para ibu2 pun membantu dalam penjelenggaraan international village tempat para pemain dari berbagai bangsa berdiam selama di Indonesia. Brigadir polisi wanita dalam kostum jang gagah dengan tegapnja turut pula mendjaga keamanan. Lihatlah betapa rapinja gadis2 kita membawakan papan nama2 negeri berbaris mendahului regu2 djuara jang akan bertanding diikuti dengan tampik sorak gemuruh.

Malam2 selandjutnja adalah malam2 penuh ketegangan serta demonstrasi ketangkasan permainan djuara2 berbagai benua jang dengan gigih memperebutkan piala kedjuaraan dunia.

Malam terachir sebagai puntjak malam2 sebelumnja menghadapkan regu Muangthai dengan pemain2 Indonesi.

Regu Siam jang muda2 gesit telah mengalahkan djagoan2 bulutangkis jang telah mempunjai nama internasional dari dua benua sebagai regu Denmark dengan Kobbero dan Kobs serta regu Australia. Malam hari itu adalah hari bersedjarah bagi bulutangkis sedunia serta bagi Indonesia. Beribu utjapan suksesa telah diterima oleh regu Indonesia dari segenap lapisan masjarakat. Presiden Sukarno jang ketika itu sedang berada diluar negeri pun telah mengetok kawat harapan kemenangan dengan ditanda tangani Bapaknu prihatin, agar Thomas Cup tetap dipertahankan di Indonesia.

Seluruh hati berdebar hargai mengikuti bola jang terbang bolak balik melampau net serta menjaksikan betapa pemain2 seperti Tan Yoe Hok, Channarong, Ferry Sonneville, pasangan Chuchart/Chavalert dari Siam memainkan bola serta racketnja. Gesit tepat, tjepat.

Atap Sporthall bagaikan runtuh dalam tepuk tangan gemuruh membelah angkasa ketika Ferry Sonneville mengalahkan lawannja jang berarti Indonesia telah memenangkan 5 dari 9 pertandingan. Dengan demikian Thomas Cup tetap mendjadi milik Indonesia. Sungguh pun demikian pertandingan2 lainnja diteruskan dengan teliti. Achirnja dengan kemenangan jang menentukan 6 : 3 Indonesia keluar sebagai djuara bulutangkis sedunia.

Sungguh Senajan sporthall jang dibangun dengan kerdjasama Indonesia-Uni Sovjet dan pertama kali digunakan untuk perebutan Thomas Cup ini malam itu menjaksikan keunggulan Indonesia dalam lapangan bulutangkis.



Manicure MERAWAT TANGAN

oleh : Nick Poer.

MANICURE dalam bahasa latin berarti "Manus" maksudnja : tangan ,dan "cura" maksudnja : merawat. Djadi manicure ialah perawatan tangan. Dengan maksud agar tangan mendjadi kelihatan lebih manis, bersih, terutama kuku harus dirawat sebaik mungkin. Sebab kalau tangan bersih dan kuku kotor, berarti kurang sempurnalah perawatan tsb. Kebanjakan kaum wanita lebih mementingkan perawatan muka dan mengabaikan memelihara tangan atau lainnja. Lebih2 bagi wanita jang suka bekerdja didapur, tidak boleh tidak tangannja agak kelihatan hitam2 kotor dan berminjak, terlebih-lebih kukunja. Nah, ini dapat ditjegah dengan djalan : merendam tangan diair hangat2 kuku, ± 10 menit. Nanti akan hilangiah rupa putjat jang mengandung minjak itu berganti bersih. Djadi tidak ada halangannja kita kaum wanita, untuk bekerdja apapun dengan tangan kita kotor, dengan djalan tersebut diatas tangan kita akan kembali seperti sediakala. Ditambah lagi dengan perawatan rambut. Rambut kita djangan dibiarkan sampai berbulan-bulan tidak ditjutji. Paling lama ½ bulan ketjuali orang jang sakit. Sebab ini akan menimbulkan pusing dikepala dan menimbulkan pula pandangan jang kurang sedjap. Misalnja badju kita bagian atas jang kena rambut akan kelihatan hitam2 kotor. Kembali kepada manicure, Perawatan tangan ini harus dilakukan diwaktu ada tempo agak pandjang dan ini dilakukan dengan sabar dan telaten. Dengan alat2 initah kita beke dja.

Pertama : merendam kuku didalam air hangat kuku jang sudah diberi sabun.

Kedua : baru kita memotong kuku menurut bentuk oval bagi orang gemuk, bentuk lantjip bagi orang jang sedang, bentuk bundar bagi orang jang tinggi.

Ketiga : sesudah itu baru dikikir untuk menghaluskan pinggir2nja.

Keempat : membersihkan bawah kuku dengan kapas jang telah dimasukkan air sabun tersebut diatas.

Kelima : mengetjat kuku bagi jang biasa memakai cutex dan sudah selesai bagi jang tidak memerlukan tjat.

PERAWAT DJERAWAT.

Bintik hitam dipermukaan kulit jang kerap kali tumbuh didahi, dipipi, disekitar telinga dan hidung, leher dan dagu, adakalanja sampai dada, lengan, atas punggung. Biasanja ini sampai ber-tahun2 lamanja djika pada permulaannja tidak dirawat. Kemudian bisa bernanah dan berobah mendjadi agak keputih-putihan itulah jang dinamakan djerawat. Nah ini bisa ditjegah sebelum sampai mendjalar, dengan djalan mandi uap (stoombad) atau memakai kompres panas (hot towels). Dan tjaranja lebih sederhana lagi jaitu bila kita habis menanak nasi dengan dandang, setelah nasi matang diangkat, dibawahnja ada air jang hangat dan uap itu bisa digunakan dan uap tadi. Biasanja djerawat itu hinggap pada anak2 jang sedang akil balich. Selandjutnja ini terdapat pula pada orang jang sudah buang air, zenuwen, kekurangan darah dan sebagainja.

Susunan makanan bagi mereka jang menderita perjakit diatas : Banjak sajur-majur, banjak buah2an, sedikit makan makanan jang berminjak ,sedikit makan makanan jang manis2, sedikit mengurangi makanan jang mengandung alcohol, dan sedikit pula makan garam.

TAHI LALAT.

Tahi lalat adalah plek2 jang berbentuk kedjil bulat dan timbulnja tidak pada tempat jang tertentu, Warnanja kadang2 biru, tjoklat dan kerap kali hitam. Plek ini tumbuhnja agak keluar dari permukaan kulit, Biasanja dibawa sedjak lahir dan ada pula jang timbul bila sudah akil balich. Sering pula plek2 jang keluar di waktu orang itu sedang hamil, menderita nervensiteit atau kekurangan vitamine B. Tahi lalat ini tidak boleh dirawat seperti halnja plek2 seperti diatas.

Malam berikutnja resepsi penutupan dilakukan penuh rasa persahabatan karena tudjuan sport memang mengembangkan persahabatan antar bangsa serta meninggikan kedjudjuran atau sportivitet.

PBSI persatuan bulutangkis seluruh Indonesia mempunjai tjabang2nja diseluruh Indonesia dan tak sedikit anggauta2 wanitanja. Mudah-mudahan di-hari2 jang akan datang djuara2 Indonesia bagian puteri pun muntjul digelanggang internasioal menambah keharuman nama Indonesia, agar kiranja piala Ubercup untuk kedjuaraan puteri dapat pula direbut oleh puteri2 pahlawan bulutangkis kita.

Pembitjaraan Madjalah

WOMEN OF THE WHOLE WORLD

MADJALAH Women of the Whole World atau Wanita seluruh dunia jang diterbitkan oleh Gabungan Wanita Demokratis Sedunia adalah madjalah bulanan jang populer. Peredarannja kini sudah luas dan meliputi disemua benua. Besarnja perhatian terhadap madjalah ini bisa dibuktikan dari banjaknja surat2 pembatja jang masuk jang memberikan pendapat2nja serta sambutannja. Madjalah ini diterbitkan dalam 6 bahasa:

Inggeris
Perantjis
Djerman
Rusia
Spanjol

Walaupun terbitnja baru terbatas dalam 6 bahasa, tetapi banjak dikutip oleh madjalah2 wanita, buletin2 maupun siaran2 untuk dipopulerkan dinegerinja masing2. Dengan demikian madjalah ini memberikan sumbangan jang tak sedikit bagi perdjuangan emansipasi, untuk kemadjuan dan perdamaian.

*

Berbitjara tentang madjalah Women of the Whole World adalah tak bisa di-pisah2kan dengan perdjuangan Gabungan Wanita Demokratis Sedunia jang sedjak berdirinja gigih melawan fasisme, memperdjuangkan hak2 wanita, anak2 dan perdamaian dunia. Madjalah ini mengalami perkembangan jang menggembirakan. Pada tahun2 pertama jalah sedjak berdirinja Gabungan Wanita Demokratis Sedunia hanja mengeluarkan siaran buletin informasi, kemudian disamping itu terbitlah Women of the Whole World. Untuk memenuhi fungsinja sebagai madjalahnja wanita sedunia jaitu agar supaja isinja lebih luas, memenuhi kepentingan wanita dari berbagai lapisan masjarakat dan meninggikan mutunja, maka kini telah dibentuk komisi jang terdiri dari wakil2 dari berbagai negeri.

Tebalnja madjalah ini 34 halaman di-bagi2 dalam berbagai matjam rubrik jang banjak variasinja dan sangat menarik. Baik isinja maupun ompaknja tidak mendjemukan.



Pada setiap nomernja kita djumpai foto seorang wanita dari kalangan kebudajaan, sosial dll. jang menghias kulitmuka madjalah ini. Pada kulitbelakangnja selalu memuat lukisan2 karja tokoh2 pelukis seperti Van Gogh, Sandra Botticelli, Ezequiel Negrete dll.

Pertama2 dapat kita djumpai rubrik jang menarik jalah sambutan atau pesan2 dari tokoh2 wanita maupun prija dari berbagai kalangan seperti ahli hukum, sastrawan, pendidik dll.

Berita2 pendek tentang kedjadian diberbagai negeri jang disertai foto2nja bisa memberikan gambaran jang lebih djelas.

*

Dalam mengetengahkan keadaan gerakan2 wanita dituangkan dalam bent kusedjarah dan perkembangan, demikian djuga tak ketinggalan tokoh2nja jang memegang peranan.

Untuk mengikuti apa jang dilakukan kaum wanita baik dalam aktivitet internasional, resional maupun nasional, Wowen of the Whole World sudah barang tentu memuatnja dengan foto2 jang menarik dan berwarna, misalnja konferensi wanita Asia-Afrika jang telah diadakan di Kairo, konferensi wanita Afrika, kongres wanita Italia dll. Demikian pula aksi2 wanita Inggris menentang dibuatnja pangkalan2 perang, aksi2 wanita Djepang menentang perdjandjian apa jang dinamakan pakta keamanan Djepang-Amerika Serikat, aksi pemogokan dll.

Para pembatja madjalah ini tentu ingin mengetahui tentang kebudajaan, adat istiadatnja disuatu negeri. Wartawan2 Women of the Whole World jang mengadakan penindjauannja diberbagai negeri memberikan reportasenja ataupun mengadakan wawantjaranja. Halaman2 untuk memperkenalkan berbagai negeri ini menggunakan kertas ilustrasi dan foto2nja berwarna iridah jang memuat aspek dari berbagai segi kehidupan.

*

Persoalan2 jang menjangkut bidang kesehatan, ilmu pengetahuan lainnja mendapat tempat pula. Masalah2 dilapangan hak2 wanita, pembelaan anak2, perdamaian dunia dikemukakan dalam bentuk diskusi ataupun pendapat dari berbagai kalangan beserta foto2nja, misalnja masalah hak bakerdja bagi wanita dengan djudul: Mengapa wanita muda tak dapat. Ini menjangkut kedjadian2 dimana banjak wanita muda tak diikutsertakan dalam kursus2 aplikasi, masih adanja pandangan kolot terhadap wanita jang bekerdja dsbnja.

*

Masalah perdamaian dunia djuga selalu mendjadi problim jang hangat, terbukti dengan adanja berbagai aktivitet jalah diselenggarakannja konferensi2 perdamaian, tandatangan diskusi2, perdjalanan keliling korban2 bom atom Hiroshima dsbnja jang kesemuanja memperkuat kampanje dan tertjapainja perlutjutan sendjata setjara umum dan total.

*

Sebagaimana dalam madjalah2 wanita lainnja, Women of the Whole World djuga mengadakan rubrik mode. Malahan tidak hanja mode pakaian wanita Eropa dan jang kini telah mendjadi umum, tetapi djuga pakaian nasional dari berbagai negeri.

Film2 jang terbaik beserta illustrasinja, para pembatja selalu mendjumpainja dan untuk lebih menarik pembatja jang se-luas2nja, Women of the Whole World mengadakan kontes Tjerpen jang ernjaa mendapat sambutan hangat.

Kontes permanen ini setiap bulannja memberikan dua hadiah untuk tjerpen dan foto jang terbaik. Masalah jang dikemukakan oleh Redaksi Madjalah ini untuk kontes tsb. jalah: **Tjeriterakanlah bagaimana kehidupan saudara.**

Dalam rubrik Buku2 Kita, Women of the Whole World memperkenalkan brosur atau buku2 baru beserta resensinja. Disamping itu djuga mengadakan pembitjaraan tentang madjalah2 wanita.

Achirnja untuk membikin ketawa para penibatja dimuat lelutjon2 dengan ilustrasi.

Djalan untuk lebih memperluas pembatjanja jalah diadakannja agen2 diberbagai pendjuru dunia. Untuk ndonesia langganannja hanja Rp. 12,— setahun dan para pembatja jag ingin memiliki madjalah jang bermutu itu dipersilahkan mengirimkan uang langganannja ke: Matraman Raya 51, Djakarta.

PENGUMUMAN

Berhubung sampai kini masih mengalami beberapa kesulitan tehnis, maka Api Kartini terpaksa terlambat.

Harap para pembatja maklum.

*

Untuk mentertibkan dja lannja administrasi diharap para langganan me njampaikan uang langgan annja pada Administrasi dengan alamat :

Kramat V/7 Djakarta
Kotakpos 2522

MASAK²AN

Pada waktu musim buah2an kita kerapkali kelebihan, sehingga tidak termakan dan dibuang-buang sadja. Djika kita dapat mengawet, setelah musimnja kita masih djuga mengenjam rasanja. Diawet dengan gula ini ada dua matjam :

KERING dan BASAH.

1. Buah2an jang kita pergunakan itu segar, djangan sampai busuk.

2. Alat2 serta tangan kita selalu bersih.

Dibawah ini kami sadjikan beberapa resep untuk membuat manisan (demikian namanja buah-buahan, jang diawetkan dengan gula ini).

I. MANISAN KERING.

1. MANISAN ASEM.

1 liter air — 1½ kg gula pasir — 1½ kg asem mateng.

Asem dikupas dibuang bidjinja dan didjemur di sinar matahari. Air dan gula dibuat stroop, asem jang telah didjemur direbus didalamnja dan dibiarkan didalamnja selama 2 hari. Setelah itu asem diambil dari stroop dan didjemur selama 2 hari. Setroop direbus lagi dengan asem dan dibiarkan selama 2 hari. Pekerdjaan seperti tersebut diatas diulangi sampai 2 atau 3 kali. Setelah itu asem dikeringkan disinar matahari dan setelah kering sungguh di gulung2-kan digula pasir dan disimpan dalam stopples.

Ketjuali asem dapat djuga dibuat demikian buah nanas.

2. TENGKUEH.

1 kg labu atau papanja muda, 1 kg gula pasir, sedikit air — kapur sirih.

Labu atau papaja muda dikupas dan dipotong sebesar djari. Direndam selama dalam air kapur sirih, supaja tinggal keras. Dari gula dan air dibuat setroop. Setelah ditjutji dengan air, labu aau papaja direbus dalam setroop tersebut. Dibiarkan didalamnja selama satu malam. Esok hari direbus lagi sampai gula mendjadi kering. Didjemur disinar matahari diatas djerami. Setelah kering sungguh2 lalu disimpan dalam stopples.

3. PISANG SALE.

Pisang kapok atau pisang ambon. Pisang, jang telah mateng dikupas dan didjemur diatas djerami dibawah sinar matahari. Setelah beberapa hari dan pisang mendjadi kering diambil dan dapat dimakan.

II. MANISAN BASAH.

1. NANGKA DALAM SETROOP.

1 kg nangka mateng tidak dengan bidji, 1 liter air, 1 kg gula pasir, Nangka ditjutji dalam air bersih. Nangka jang dipergunakan ini tidak boleh terlalu lembek. Dari gula dan air dibuat setroop. Nangka direbus didalamnja selama 5 menit. Setelah itu nangka dimasukkan kedalam botol bersih, kemudian setroop dimasukkannja. Ditutup djangan terlalu rapat dan dimasukkan dalam pantji jang telah diberi alasan dari kawat, supaja tidak hangus atau petjah botolnja. Diisi dengan air sehingga botol2 ini terendam. Dimasak selama tiga puluh menit setelah air itu mendidih. Setelah itu diambil dari pantji dan ditutup sungguh2. Didinginkan kemudian diberi etiket dan di bersihkan. Ketjuali nangka dapat dibuat demikian bagi: djambu bidji, jang telah dihilangkan bidjinja, nanas, bidji nangka atau beton, mangga, semangka, papaja muda dsb.

2. NATA DE PINA.

Nanas, 1 kg, gula pasir, 1 liter air. Nanas diparut, ditjampur dengan sedikit gula dan air, sehingga parutan nanas ini ditendam. Disimpan dalam stopples, jang ditutup sungguh2 selama dua minggu. Setelah beberapa minggu ini kelihatan diatas parutan nanas ini lapisan putih setebal djari. Lapisan ini pelahan2 diambil ditjutji sungguh dan diputihkan di dalam waskom dengan air dan sinar matahari. Setelah putih diambilnja dan di-potong2. Direbus dalam setroop, jang dibuat dari gula pasir dan air. "NATA" ini dimasukkan disebuah botol dengan potongan2 nanas, jang telah direbus djuga kemudian setroop dimasukkan dan ditutup. Kerdjakanlah seperti nangka dalam setroop.

pameran persahabatan anak-anak

KALAUPUN bukan dalam rangka peringatan Hari Kanak2 Sedunia, kiranja pameran Lukisan Anak2 Indonesia dan Uni Sovjet jang diadakan baru2 ini di Balai Budaja Djakarta, tjukup berisi semangat persahabatan seperti dikandung pula oleh Hari Kanak2 Sedunia 1 Djuni.

Pameran ini telah diadakan dari tgl. 20—20 Mei oleh Djawatan Pendidikan Umum dan sebagai penjelenggaranja Inspeksi S.R. Daerah Djakarta Raya. Atas pertanjaan2 Redaksi, maka salah seorang petugas jang berada disitu menerangkan bahwa lukisan2 anak2 Indonesia boleh dikatakan djuga sudah mewakili seluruh Indonesia, karena biarpun hanja satu dua tetapi ada pula lukisan2 jang dikirim dari Suawesi, Kalimantan, Bali, tetapi memang sebagian besar dari Djawa Barat dan Djakarta.

Pada keseluruhannja terdapat 100 lukisan anak2 Indonesia dan 100 lukisan anak2 Sovjet. Lukisan anak2 Sovjet telah diterima liwat Kedutaan Besar Uni Sovjet.

Sudah selajaknja bahwa lukisan2 dari anak2 Indonesia dan Sovjet itu menggambarkan alam fikiran masing2 jang memang djelas nampak perbedaannja.

*

Lukisan anak2 Sovjet pada umumnja melukiskan kehidupan sehari2, djadi kehidupan mereka disekolah dan di tempat penitipan anak2 atau tempat2 piknir. Djuga menggambarkan kehidupan Rakjatnja diladang jang memuat gandum dengan mesin2 modern, kaum buruh jang sibuk memproduksi dipabrik2 modern pula. Djuga ada jang melukiskan dongengan2 Rakjat serta tari2an ballet. Tetapi jang paling menarik bagi mereka adalah rupa2nja peluntjuran sputnik dan kapal2 ruang angkasa. Umumnja anak2 berumur 12 dan 13 tahun banjak melukiskan ini, umpamanja terdapat lukisan dari Guseva Taisia jang diberi djudul "Terbang kebulan", lukisan Budilova berdjudul "Dibulan" dan lukisan Kornejeo berdjudul "Sampai kebulan". Lukisan lain jang menarik adalah jang diberi djudul "Rentjana kita" oleh Vitalis Janusjkevich jang menggambar matahari, bumi, planit2 dan sebuah roket jang membawa plakat "Plan 7 Tahun". Djuga sebuah lagi oleh Samochin, djuga 11 tahun jang diberi djudul Diplanit Mars". Semua nja menundjukkan betapa alam fikiran mereka jang hidup di-tengah2 kemadjuan2 jang makin besar dibidang ilmu pengetahuan.

*

Selain itu terdapat pula beberapa lukisan jang betul2 indah sudah jang dilukis dengan tjat minjak. Petugas dari Inspeksi S.R. Daerah itu mengatakan bahwa beberapa penonton hampir tidak pertjaja bahwa lukisan2 itu dibuat oleh anak2. Tetapi katanja, betapa tidak akan mungkin, dimana berbagai bakat anak2 di Uni Sovjet itu mulai ketjil sudah dipupuk dan dipelihara. Maka djuga untuk anak2 jang mempunjai bakat melukis terdapat kesempatan2 chusus dimana mereka mulai ketjil sudah bisa mengembangkan bakatnja, demikian petugas itu menerangkan.

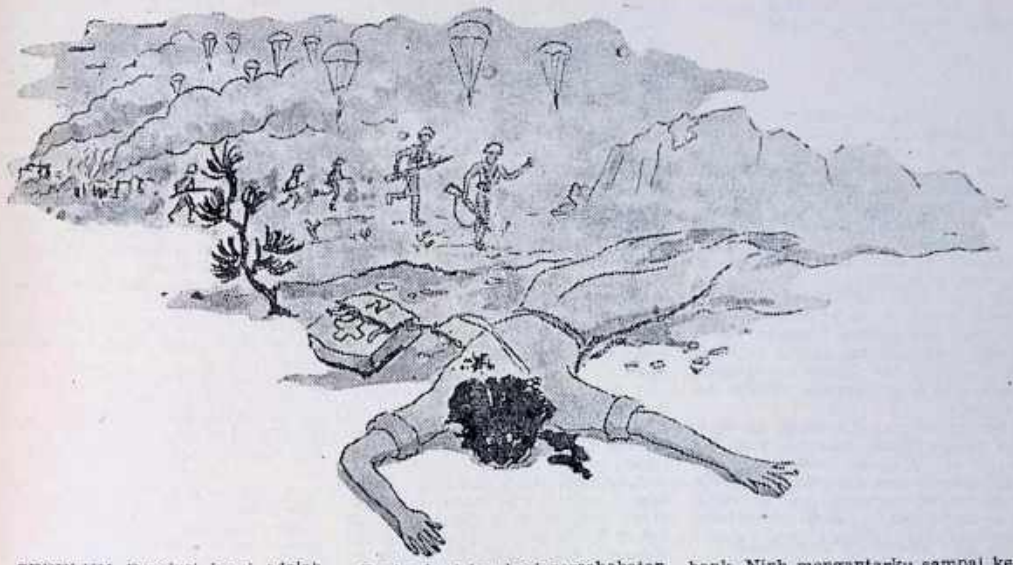
Lukisan anak2 Indonesia jang setjara tehnis memang memperlihatkan beberapa kekurangan, tidak kurang pula menarik. Menarik karena tema jang telah dipilih oleh anak2 itu, jang pada umumnja berumur 13—14 th. Umumnja lukisan2 jang terpantjang itu menggambarkan kehidupan Rakjat biasa, kehidupan desa dengan sawah2 jang menghidjau, rumah2 sederhana, ibu tani jang sedang menggendong anaknja sambil menumbuk padi anak petani memandikan kerbau, pemandangan dipasar, didjalan dengan gerobak atau dokar. Djuga terdapat banjak lukisan jang menggambarkan keindahan alam Indonesia sebagai negeri kepulauan, pemandangan gunung2 dengan hutan belukarnja atau sawah2 dengan padi jang menguning

Menarik pula bahwa ada beberapa lukisan jang menggambarkan semangat revolusi 1945, pemandangan bagaimana pradjurit2 kita dengan bendera Merah-Putih diputjuk senapannja menjerbu melawan pasukan kolonial Belanda. Dan biarpun hanja satu dua terdapat djuga gambar anak2 jang memperlihatkan bahwa alam pikirannja sudah mentjakup pula betapa pentingnja pembangunan negeri. Seperti pula anak2 Sovjet terdapat djuga gambar2 jang melukiskan dongengan2 lama, dalam hal ini wajang.

Diantara gambar2 jang datang dari luar Djawa terdapat lukisan dari Raka Widjaja — Denpasar jng berdjudul "Kuil Bali", dari Sujudin — Bandjar jang melukiskan anak memandikan kerbau, dari Supropto — Makassar, lukisan2 dengan pensil jang menggambarkan pohon pisang dan bunga matahari.

Oleh petugas selandjutnja diterangkan bahwa sudah banjak lukisan anak2 Indonesia jang dikirim keluar negeri, jaitu ke Uni Sovjet, Inggris, Denmark dan Amerika Serikat. Dan pameran lukisan ini akan dibawa pula beredar ke kota2 lain di Indonesia. Sungguh suatu inisiatif jang patut kita sambut dan sokong. Marilah kita didik anak2 kita mulai masa ketjilnja dalam semangat bersahabat dengan semua Rakjat2 didunia, demi terpeliharanja perdamaian dunia.





TJINTA PERTAMA (I)

SEBELUM Revolusi kami adalah teman sekolah, diam dilorong jang sama dan rumah kami berhadapan. Kami teman sepermainan semendjak muda belia, dan kawan jang tidak pernah bertjerai.

Ibu2 kamipun bersahabat karib, dipersatukan oleh kemalangan nasib jang sama — semendjak muda sudah mendjadi djanda.

Aku adalah anak tunggal lelaki, sedang Ninh — jang dua tahun lebih muda dari padaku — masih mempunjai seorang adik lelaki. Rupa2nja kedua ibu kami mempunjai harapan jang indah untuk kami berdua, demi eratnja persahabatan dua keluarga.

Pada masa kanakku, kami selalu bermain bersama, membagi penganan untuk berdua. Kadang2 kami berdua bermain bersedekah memberi upatjara korban kepada para Dewata, seperti dilakukan oleh orang2 tua di-kuil2. Ninh takut sekali kepada mertjun-kembang api, tetapi aku sebaliknja sangat gemar. Pada Hari Raja Tahun Baru, uang hadiahku habis kubelikan mertjun. Aku taruh mertjun itu didepan pintu, kutunggu sampai ada orang lewat, kemudian kupasang ia dengan suaranja jang gegap memekakkan, jang membuat sahabat ketjilku terkedjut ketakutan. Ah, betapa inginku untuk memaksanja duduk disampingku, dan mengadjarinja, mengapa aku tidak takut kepada petasan.

Ninh kurang tangkas dalam berhitung, dan ia selalu mengharap pertolongan serta bantuanku.

Dari sehari kesehari persahabatan kami berkembang tanpa kami sadari mendjadi perasaan jang lebih lagi mendalam.

Ketika Revolusi Agustus petjah, aku berusia 19 tahun. Aku pertjaja bahwa aku mentjintainja. Kami tidak pernah berpisah. Kadang2 aku ingin menduga rasa kasihnja, dan ia mengerti rasaku jang tersembunji padanja; kemudian aku diamuk oleh kegelisahan.

KEMUDIAN tibalah waktu, orang2 Perantjis menjerang Nam Bo (Viet Nam Selatan), darah daging kami sendiri. Semangat jang meluap untuk mempertahannja membakar setiap hati kami. Ninh dan aku meninggalkan bangku sekolah. Aku menggabungkan diri pada pasukan pembelaan dikotaku, sedang Ninh memasuki dinas Palang Merah.

Perantjis menjerang Haiphong, dan perang Membela Tanah Air berkobar diseluruh negeri. Kota kami Nandinhpun terlibat dalam pertempuran. Ninh dan aku tergabung dalam satu peleton jang bertugas mempertahankan Gerbang Utara. Perang jang dahsjat terdjadi dikota. Pada hari aku dan kawan Son pergi menjerang pabrik tekstil jang diduduki Perantjis, dan pada malam Tahun Baru, ketika aku menjerang bank, Ninh mengantarku sampai keparit2 front, dan memesanku supaja ber-hati2, waspada dan djangan terlampau nekad. Aku sangat terharu akan perhatiannja terhadapku.

Pada satu hari Ninh mendapat tugas untuk pergi mengikuti kursus jang diselenggarakan oleh Dinas Kesehatan Angkatan Perang. Dia menemuiku untuk mengutjapkan selamat tinggal. Perpisahan itu sangat mendukakan hati kami. Aku terdiam untuk beberapa lamanja, kemudian dengan bergagap aku katakan: "Ninh, djanganlah kita saling melupakan." Ninh sangat terharu dan per-lahan2 ia menganggguk. Dia menundukkan kepalanja, me-mutar2 saputangannja didjarinja ..... Matanja rupanja dipenuhi oleh air mata .....

Aku berankan diriku, kupegang tangannja dan kuraih ia dekat2. Aku rasakan getaran perasaan jang meliputi dirinja .....

Kemudian kami bertukar foto, untuk selalu saling mengenang.

Pasukanku ditarik dari kota, untuk melandjutkan perdjuangan jang lama dalam Perang Perlawanan. Lukaku terluka dalam pertempuran, dan aku dirawat dalam rumah sakit tentara. Setelah aku sembuh kembali, aku dipindahkan kekesatuan

lain, dan terputuslah hubunganku dengan Ninhku jang tertjinta.

*

TIGA tahun kemudian aku diangkat mendjadi Komandan kompi. Betapa banjaknja kerusakan, kesedihan dan pengorbanan jang aku lihat selama tiga tahun peperangan jang mengerikan itu! Dan aku banjak mengenangkan Ninh.

Dimanakah sekarang dia gerangan? Apakah dia masih hidup? Apabila peperangan ini semakin lama, aku tidak tahu, kapankah aku dapat bertemu lagi dengan dia? Apabila aku bersua dengan seseorang jang kukenal, selalu kutanjakan tentang dia. Tetapi seorangpun tidak ada jang mengerti dimana dia berada.

Seringkali aku pandangi gambarnja tanpa penat; matanja jang besar hitam, dilindungi oleh bulumatanja jang pandjang, dan bibirnja jang lembut berwarna merah indah. Senjumnja jang manis senantiasa mendjadjarkan giginja jang seputih mutiara.

Aku kenangkan dia selalu dengan hatiku jang penuh kasih sajang.

Apakah ia masih ingat dan mengenangkan aku? Dalam Dinas Kesehatan Tentara banjaklah pemuda2 jang tampan, dan banjak kesempatannja untuk berkenalan. Orang2 selalu mengatakan, bahwa wanita sukar diduga perasaannja, dan mudah berubah pendirian! Tetapi aku selalu melawan dengan rasa menjesal pikiran2 sematjam itu tentang dia. Alangkah banjaknja bukti2 jang diberikan kepadaku tentang tjintanja.

Dia tidak mungkin melupakan aku. Kenang2an jang indah dan mesra dari masa2 jang lampau termateri dalam hati kami masing2. Betapa mungkin kami dapat saling melupakannja? Tetapi apakah Ninh jakin bahwa aku masih hidup? Apabila dia mengira bahwa aku gugur dalam peperangan tentu sadja tidak akan aku setia ditunggunja. Siapa jang dapat keluar hidup2 dari perang jang ganas ini? Aku ingat akan sjair Simonov: "Tunggulah kedatanganku kembali ....."

"Pertjajalah, bahwa kekasihmu tertjinta akan kembali ....." Apakah Ninh jakin akan optimisme revolusioner seperti ini? Pikiran2 jang tidak keruan, masaalah2 jang saling bertentangan menggaraku hatiku. Apabila perang tidak putus, tentulah kami telah mendjadi suami isteri. Aku melandjutkan peladjaranku di Hanoi, dan Ninh akan mendjabat sesuatu pekerdjaan dikota, atau mendjadi njonjah rumah jang baik. Alangkah besarnja kebahagiaan kami. Aku sangat membentji peperangan. Perang adalah musuh jang mengerikan bagi kebahagiaan pemuda dan orang2 muda. Tetapi kalau kami tidak mengangkat sendjata terhadap agressor Perantjis, kami selamanja akan mendjadi budak. Aku tertawakan diriku sendiri, akan illussiku pada permulaan perang perlawanan. Bahwa perang ini akan selesai dan perdamaian akan dipulihkan dalam waktu lima sampai enam bulan, dan aku serta Ninh akan melandjutkan hidup kami seperti semula .....

Walau demikian, hidup lewat dengan tjepatnja. Keluargaku telah mengungsi keprovinsi Than Ho aku tidak sempat untuk menemuinja, dan perdjumpaanku jang terachir dengan mereka, ialah sama dengan perdjumpaaan achirku dengan Ninh. Betapa banjaknja perubahan dalam waktu jang tiga tahun ini. Aku sendiri hampir tidak mengenal diriku lagi. Aku tidak setjakap dulu, semasa peladjarku. Wadjahku rampak putiat tidak berseri akibat penjakit malaria, dan karena banjaknja pil kinine jang mesti kutelan. Aku mendjadi tambah serius dan tenang. Tentulah Ninh djuga banjak berubah. Dapatkah kami saling mengenal lagi, apabila nanti kami dapat bertemu muka?

*

PADA suatu hari, sedang pasukan kami mendapat tjuti, adik kawan Hoan datang berkundjung. Saja sedang tiduran, ketika suara wanita jang mengingatkanku akan suara Ninh membangunkan aku. Aku bangkit untuk mengambil teh, dan aku melihat dia. Betapa manisnja gadis itu.

"Kenalkan, inilah Ngoc, kawanku. Dan Ngoc, inilah adikku, namanja My". Hoan memperkenalkan kami. Ketika aku membungkuk menghormatinja, aku lihat bahwa dia memandangku lama dan pasti, dan membuat aku malu tidak menen . Tidak berapa lama kemudian, My menanjaiku dari mana asalku, sekolah dimana pada masa mudaku. Nampaknja, seperti ia telah pernah melihat aku, entah dimana. Tiba2, seperti ia ingat sesuatu dan berseru.

"Apakah kau kenal Ninh?".

"Ninh jang mana? Apakah Ninh dari Dinas Kesehatan?" tanjaku tertjengang.

"Ja, itulah dia. Kamu sama2 dalam satu kursus."

Aku sangat terkedjut mendengar berita itu: "Bagaimana kau mengenalku? dan apakah ..... jang kaumaksudkan Ninh gadis semampai jang dahulu diam di Namdinh .....?"

"Tentu kawanku, dialah itu, Ninh dari Namdinh. Dia senantiasa mendongeng tentang kau, dan ditundjukkannja djuga gambarmu. Itulah sebabnja, maka aku serasa telah melihatmu, entah dimana." Terbawa oleh kegembiraan jang meluap, aku ambil gambar Ninh dari ransel dan kutundjukkan padanja. My djuga menundjukkan gambar Ninh jang disimpan dalam notesnja, dan ja Tuhan, memanglah dia. Ninh-ku jang tertjinta. Hatiku melondjak gembira.

Aku minta kepada My untuk mentjeriterakan segala sesuatu tentang gadisku.

"Dia sehat2 sadja, dan kerdia tiap sekali. Dia kerap sekali mentjeriterakan tentangmu, saudara, saudara, dan kadang2 dia dirundung rasa duka, karena tidak satu kabar diterimanja tentang kau. Dia tidak tahu apakah jang terdjadi dengan dirimu. Sebetulnja, tadinja dia tidak pernah mentjeriterakan riwajat hidupnja. Tetapi ketika kawan Nghiem, seorang dokter, melamarnja dan ia menolaknja, kami semua merasa heran, dan kami mengira bahwa dia seorang jang tinggi hati. Sebab kawan Nghiem adalah seseorang jang baik hati dan pemuda jang tampan. Ketika aku tjeriterakan kepadanja, bagaimana pikiran orang terhadap, barulah ia mentjeriterakan hubungannja dengan kawan dan ditundjukkannja gambarmu."

My menghirup tehnja, dan tersenjum berarti: "Tahukah kau, bahwa Ninh membuat monogram dengan dua huruf "N" dalam tasnja dan saputangannja? Aku goda dia dengan mengatakan, bahwa dua N itu adalah Ninh dan Nghiem, tetapi ia marah dan menangis, dan aku tidak meneruskannja lagi ....."

Aku sangat terharu mendengar tjerita My. Tidak kuat aku menahan keinginan untuk menemui Ninh. Dia hanja terpisah tudjuh kilometer dari tempatku. Hoan menjetudjui, dan ia memesankan agar aku mentjeriterakan kissah pertemuanku kembali nanti .....

(Bersambung).

(Alihbahasa: S.S.): dipetik dari kumpulan tjerpen Vietnam: The one-eyed elephant, oleh Vu Nam.

WISMA E. YUNARA

* membikin pakaian wanita dengan stijl jang paling **baru**

* menjediakan alat-alat kosmetika & parfum

A L A M A T :

DJL. TJIANDJUR 18 - DJAKARTA

PENJAKIT. . . . .
(Sambungan hal. 13)

lama apabila makanan itu banjak mengandung carbohydrat (zat gula).

Oleh Lembaga Makanan Akademi Ilmu Kedokteran Sovjet telah dibuat menu diet istimewa untuk penderita diabetes dengan pokok prinsip memberikan makanan jang tjukup kepada penderita diabetes jang mengandung tjukup protein, lemak dan vitamin, tetapi dengan djumlah zat gula atau crabohydrat jang terbatas. Antaranja sajur2an jang dimasak setjara istimewa, salade dan lain2 sajur2an hidjau dan roti jang banjak mengandung katul. Diet itu mengandung protein 100 gram, lemak 70 gram, 300 gram carbohydrat setiap hari jang seluruhnja berdjumlah 2.300 kalorie.

★

Dalam banjak hal diet semata-mata tidak mentjukupi. Maka terpaksa harus digunakan obat2an, jaitu insuline. Injeksi2 protamine-zinc-insuline, globin-insuline dan insuline-lenta sering diharuskan oleh dokter2 Sovjet dan karena obat2 injeksi tsb. mempunjai pengaruh jang lama, maka pemberian injeksi itu sangat dibatasi tiap harinja. Sedangkan insuline jang biasa harus diberikan 4—5 kali sehari, maka injeksi protamine-zinc-insuline diberikan sekali sehari.

Bila insuline kurang mandjur maka penderita diabetes biasanja diberi lipocaic. Bagaimanapun djuga diabetes ini masih bisa ditundukkan oleh Ilmu Kedokteran di Sovjet Uni.

R A L A T.

Dalam API KARTINI No. 4—5 1961 terdapat kesalahan tjetak jang menganggu.

Jaitu pada karangan tentang Wanita Pekerdja, halaman 16, kolom 3 atas kalimat : .....masjarakat sosialis di Indonesia berdasarkan,.. hendaknja dibatja .....masjarakat sosialis di Indonesia tanpa,.....

Harap maklum.

Foto : TAN





CORNELL UNIVERSITY
JUN 3 1964
LIBRARY

...Bepergian

dinas!



picnic!





djangan lupa
bawa obat ini